



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
DIREKTORAT JENDERAL
GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Telepon (021) 57955141, Laman www.gtk.kemdikbud.go.id

SALINAN

**PERATURAN DIREKTUR JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**
NOMOR 4560/B/HK.03.01/2023
TENTANG
PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN
PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU PRAJABATAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN,

Menimbang : a. bahwa guru sebagai tenaga profesional harus memiliki sertifikat pendidikan yang diperoleh melalui pendidikan profesi;

b. bahwa Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan perlu melaksanakan program pendidikan profesi guru prajabatan yang sesuai dengan perkembangan kebijakan pendidikan profesi dan kompetensi guru;

c. bahwa Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Nomor 3830/B/HK.03.01/2022 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Program Pendidikan Profesi Guru belum memenuhi perkembangan kebijakan profesi guru sehingga perlu diganti;

d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang

Guru (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 194, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4941) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru (Lembaran Negara Tahun 2017 Nomor 107, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6058);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
6. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 156);
7. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1462);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 49);
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2021 Nomor 963);
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56 Tahun 2022 tentang Standar Pendidikan Guru (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1146);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN DIREKTUR JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN TENTANG PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU PRAJABATAN.

Pasal 1

Dalam Peraturan Direktur Jenderal ini yang dimaksud

dengan:

1. Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan yang selanjutnya disebut Program PPG Prajabatan adalah program pendidikan yang diselenggarakan setelah program sarjana atau sarjana terapan, baik dari kependidikan maupun nonkependidikan bagi calon guru untuk mendapatkan Sertifikat Pendidik pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.
2. Sertifikat Pendidik adalah bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada guru atau calon guru sebagai tenaga profesional.
3. Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan yang selanjutnya disingkat LPTK adalah perguruan tinggi yang diberi tugas oleh Pemerintah untuk menyelenggarakan program pengadaan guru pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan/atau pendidikan menengah, serta menyelenggarakan dan mengembangkan ilmu kependidikan dan nonkependidikan.
4. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
5. Instruktur Program PPG Prajabatan yang selanjutnya disebut Instruktur adalah seseorang yang bertugas mengajarkan sekaligus memberikan pelatihan dan pembimbingan pada materi pembelajaran tertentu dalam suatu unit pembelajaran di bawah koordinasi Dosen.
6. Sekolah Mitra adalah satuan pendidikan yang telah mengimplementasikan kurikulum merdeka dan menjadi mitra dari LPTK dalam kegiatan PPL Mahasiswa.
7. Guru Pamong adalah guru yang ditugaskan untuk mendampingi, membimbing, dan mengevaluasi Mahasiswa yang melaksanakan praktik pengalaman lapangan di Sekolah Mitra.
8. Mahasiswa adalah peserta Program PPG Prajabatan.
9. Program Studi yang selanjutnya disebut Prodi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.
10. Mata Kuliah Inti adalah mata kuliah yang wajib ditempuh oleh Mahasiswa dan harus lulus sebagai bagian dari pemenuhan persyaratan kelulusan Program PPG Prajabatan yang ditetapkan secara nasional.
11. Mata Kuliah Pilihan Selektif adalah mata kuliah yang dipilih oleh Mahasiswa dari sejumlah pilihan yang disediakan oleh LPTK yang berasal dari daftar mata kuliah pilihan Program PPG Prajabatan yang ditetapkan secara nasional.

12. Mata Kuliah Pilihan Elektif adalah mata kuliah yang dipilih oleh Mahasiswa dari sejumlah pilihan yang disediakan oleh LPTK dan berasal dari daftar mata kuliah pilihan Program PPG Prajabatan yang dikembangkan oleh LPTK secara mandiri.
13. Praktik Pengalaman Lapangan yang selanjutnya disingkat PPL adalah kegiatan Mahasiswa untuk mempraktikkan kemampuannya dalam pembelajaran di Sekolah Mitra.
14. Satuan Kredit Semester yang selanjutnya disingkat sks adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada Mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha Mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler pada suatu Prodi.
15. Direktur Jenderal adalah direktur jenderal yang menyelenggarakan urusan di bidang pembinaan guru, pendidik lainnya, dan tenaga kependidikan.
16. Direktorat Jenderal adalah direktorat jenderal yang menyelenggarakan urusan di bidang pembinaan guru, pendidik lainnya, dan tenaga kependidikan.
17. Dinas Pendidikan adalah dinas yang bertanggung jawab di bidang pendidikan di wilayah provinsi atau daerah kabupaten/kota sesuai dengan kewenangannya.

Pasal 2

Petunjuk Teknis Pelaksanaan Program PPG Prajabatan ini disusun sebagai acuan bagi:

- a. Direktorat Jenderal;
- b. LPTK;
- c. Dinas Pendidikan;
- d. Mahasiswa; dan
- e. Instansi lain yang terkait dalam penyelenggaraan Program PPG Prajabatan.

Pasal 3

Ruang lingkup Petunjuk Teknis Pelaksanaan Program PPG Prajabatan ini meliputi:

- a. pendahuluan;
- b. capaian pembelajaran;
- c. beban belajar;
- d. pembelajaran;
- e. penilaian;
- f. pelaksanaan Program PPG Prajabatan;
- g. penjaminan mutu; dan
- h. penutup.

Pasal 4

Ruang lingkup Petunjuk Teknis Pelaksanaan Program PPG Prajabatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Direktur Jenderal ini.

Pasal 5

Pada saat Peraturan Direktur Jenderal ini mulai berlaku, Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Nomor 3830/B/HK.03.01/2022 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 6

Peraturan Direktur Jenderal ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 31 Juli 2023

**DIREKTUR JENDERAL GURU DAN
TENAGA KEPENDIDIKAN,**

ttd

NUNUK SURYANI
NIP. 196611081990032001

Salinan sesuai dengan aslinya
Sekretaris Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

ttd

Temu Ismail
NIP. 197003072002121001

SALINAN
LAMPIRAN
PERATURAN DIREKTUR JENDERAL
GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
NOMOR 4560/B/HK.03.01/2023
TENTANG
PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN
PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI
GURU PRAJABATAN

PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN
PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU PRAJABATAN

BAB I
PENDAHULUAN

A. Rasional

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyebutkan bahwa Guru sebagai tenaga profesional memiliki kualifikasi akademik, kompetensi dan Sertifikat Pendidik yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Dalam melaksanakan undang-undang tersebut, pemerintah menyelenggarakan sertifikasi guru melalui berbagai strategi dimulai dari penilaian portofolio, Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG), dan terakhir melalui Pendidikan Profesi Guru (PPG).

Sejak program sertifikasi guru dilaksanakan pada tahun 2007 sampai dengan tahun 2022 jumlah guru yang telah memiliki Sertifikat Pendidik sebanyak 1.275.486 guru dari 2.869.186 Guru (Dapodik 2021-2022). Artinya masih ada sejumlah 1.593.700 guru yang belum memiliki Sertifikat Pendidik. Salah satu upaya percepatan Sertifikasi Guru adalah melakukan fasilitasi terhadap lulusan perguruan tinggi yang akan mendaftar menjadi guru untuk mengikuti Program PPG Prajabatan.

Program PPG Prajabatan sudah dilaksanakan sejak tahun 2009 dengan berbagai model, yaitu:

1. Pendidikan Profesi Guru Pendidikan Guru Sekolah Dasar Berasrama;
2. Pendidikan Profesi Guru *Basic Science* Berasrama;
3. Pendidikan Profesi Guru Terintegrasi Berkewenangan Tambahan;
4. Pendidikan Profesi Guru Sarjana Mendidik di daerah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal (SM-3T).
5. Pendidikan Profesi Guru Sekolah Menengah Kejuruan Kolaboratif; dan
6. Pendidikan Profesi Guru Prajabatan Bersubsidi.

Program PPG Prajabatan ini sudah menghasilkan 27.935 lulusan, namun belum dapat memenuhi kebutuhan guru di sekolah. Selain itu, perkembangan dunia pendidikan membutuhkan guru dengan kompetensi yang sesuai dengan jenis guru yang dibutuhkan dan dinamika pendidikan.

Sejalan dengan hal tersebut, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi menerbitkan berbagai kebijakan untuk mentransformasi pendidikan di sekolah, salah satunya adalah program Merdeka Belajar yang bertujuan untuk mewujudkan pendidikan berkualitas. Hal ini dilakukan melalui transformasi paradigma dalam cara belajar-mengajar. Perubahan paradigma ini mengarah pada guru sebagai pembelajar sepanjang hayat yang reflektif. Oleh karena itu, perbaikan berkelanjutan Program PPG Prajabatan menjadi suatu keharusan.

Sehubungan dengan adanya perbaikan secara berkelanjutan terhadap pelaksanaan Program PPG Prajabatan, diperlukan petunjuk teknis pelaksanaan Program PPG Prajabatan yang akan digunakan sebagai pedoman bagi para pemangku kepentingan dan pihak terkait dengan Program ini.

B. Tujuan

Program PPG Prajabatan bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang mampu dan terampil dalam:

1. mengembangkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan mewujudkan profil pelajar Pancasila;
2. mengembangkan lingkungan belajar dan memfasilitasi peserta didik untuk belajar dengan melibatkan orang tua dan masyarakat; dan
3. mengembangkan diri sebagai guru profesional secara berkelanjutan dan menjadi panutan.

BAB II

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Program PPG Prajabatan merupakan program pendidikan profesi guru yang berada di level 7 (tujuh) pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Hal ini berimplikasi pada capaian pembelajaran yang diharapkan pada level tersebut. Adapun capaian pembelajaran lulusan Program PPG Prajabatan mencakup aspek-aspek sebagai berikut.

A. Sikap

Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila, meningkatkan mutu kehidupan masyarakat, patriotis, toleran, multikulturalis, kolaboratif, peduli lingkungan, disiplin, menjunjung tinggi etika profesi, bertanggung jawab, mandiri, dan berjiwa wirausaha.

B. Pengetahuan

1. Menguasai dan menerapkan teori dan konsep untuk menyusun alur belajar berdasarkan tingkat kompleksitas bidang ilmu.
2. Memiliki pengetahuan untuk memetakan tingkat penguasaan peserta didik dengan mempertimbangkan proses belajar, kebutuhan, tahap perkembangan, dan latar belakang peserta didik untuk kepentingan pembelajaran.
3. Memahami strategi perencanaan tujuan belajar, indikator dan strategi pencapaian sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik, kurikulum, dan profil pelajar Pancasila.
4. Memahami pengetahuan tentang teknik evaluasi pembelajaran sesuai dengan perkembangan peserta didik, kurikulum, dan lingkungan belajar.

C. Keterampilan Umum

1. Bekerja sebagai guru secara profesional.
2. Membuat keputusan secara independen dalam menjalankan pekerjaan sebagai guru berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, inovatif, dan kreatif.
3. Mengomunikasikan pemikiran, argumen dan/atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi guru dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama komunitas guru.
4. Evaluasi secara kritis terhadap kinerja dan keputusan sendiri atau sejawat.
5. Memimpin tim kerja dalam memecahkan permasalahan pendidikan dan peningkatan mutu sumber daya untuk pengembangan organisasi.
6. Membangun jejaring dan berkolaborasi dengan sejawat, profesi lain, dan pemangku kepentingan.
7. Bertanggung jawab atas pekerjaannya sebagai guru sesuai dengan kode etik profesi.
8. Berkontribusi dalam peningkatan mutu pendidikan sesuai dengan kebijakan nasional.
9. Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data serta informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesi sebagai guru secara berkelanjutan.

10. Mampu menyelesaikan masalah terutama terkait pembelajaran.

D. Keterampilan Khusus

1. Mengembangkan pengetahuan profesional dalam pembelajaran berpusat pada peserta didik dan mewujudkan profil pelajar Pancasila secara akomodatif, adaptif, dan progresif terhadap perkembangan zaman.
2. Mengembangkan lingkungan belajar yang aman dan nyaman serta memfasilitasi peserta didik untuk belajar dengan melibatkan orang tua dan masyarakat.
3. Menunjukkan praktik pembelajaran profesional yang terdiri dari merancang, melaksanakan, melakukan asesmen, dan melakukan refleksi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.
4. Mengembangkan kemampuan profesional secara berkelanjutan dan menerapkan keterampilan kepemimpinan dalam mengembangkan profesi nya.

BAB III BEBAN BELAJAR

Beban belajar Program PPG Prajabatan tertuang dalam kurikulum Program PPG. Kurikulum tersebut dikembangkan dengan mengacu pada profil lulusan Program PPG Prajabatan, yaitu guru yang mampu mengamalkan nilai-nilai Pancasila, menguasai kompetensi guru, merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang berpihak kepada peserta didik, berkomitmen menjadi teladan dan pembelajar sepanjang hayat, serta memiliki dasar-dasar kepemimpinan. Kurikulum Program PPG Prajabatan dirancang untuk memfasilitasi Mahasiswa mencapai Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) pada bidang studi atau program keahlian tertentu. Adapun kurikulum Program PPG Prajabatan adalah sebagai berikut.

A. Struktur Kurikulum Program PPG Prajabatan

Kurikulum Program PPG Prajabatan terdiri atas tiga kelompok mata kuliah, yaitu:

1. Mata Kuliah Inti

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang wajib diambil oleh Mahasiswa dan harus lulus sebagai bagian dari pemenuhan persyaratan kelulusan Program PPG Prajabatan.

2. Mata Kuliah Pilihan Selektif

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang dipilih oleh Mahasiswa dari sejumlah pilihan yang disediakan oleh LPTK. Mata kuliah pilihan selektif berasal dari daftar mata kuliah pilihan Program PPG Prajabatan yang ditetapkan secara nasional.

3. Mata Kuliah Pilihan Elektif

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang dipilih oleh Mahasiswa dari daftar mata kuliah pilihan Program PPG Prajabatan yang yang dikembangkan LPTK secara mandiri.

Berdasarkan Pasal 21 Ayat (13) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56 Tahun 2022 tentang Standar Pendidikan Guru, beban belajar Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru sebanyak 36 (tiga puluh enam) sks sampai dengan 40 (empat puluh) sks. Untuk Program PPG Prajabatan, beban belajar sebanyak 38 (tiga puluh delapan) sks ditempuh selama 2 (dua) semester, dengan rincian beban Mata Kuliah Inti sebanyak 32 (tiga puluh dua) sks dan Mata Kuliah Pilihan sebanyak 6 (enam) sks. Adapun beban belajar Mata Kuliah Inti yang harus ditempuh Mahasiswa disajikan dalam Tabel 3.1. dan Mata Kuliah Pilihan Selektif yang dapat dipilih oleh Mahasiswa disajikan dalam Tabel 3.2.

Tabel 3.1 Beban Belajar Mata Kuliah Inti

No.	Mata Kuliah	Beban Belajar (skls)
1.	Filosofi Pendidikan Indonesia	2
2.	Pemahaman tentang Peserta Didik dan Pembelajarannya	3
3.	Prinsip Pengajaran dan Asesmen I*	3
4.	Prinsip Pengajaran dan Asesmen II*	3
5.	Pembelajaran Sosial Emosional	3

No.	Mata Kuliah	Beban Belajar (skls)
6.	Seminar Pendidikan Profesi Guru	2
7.	Projek Kepemimpinan	2
8.	Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I *	6
9.	Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II*	8
TOTAL		32

Catatan:

*) Tersedia sesuai dengan bidang studi masing-masing (Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah, Bimbingan dan Konseling (BK), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Pendidikan Luar Biasa (PLB)/ Pendidikan Khusus (PK), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK))

Tabel 3.2 Beban Belajar Mata Kuliah Pilihan Selektif

No.	Mata Kuliah	Beban Belajar (skls)
1.	Literasi Lintas Mata Pelajaran	2
2.	Literasi Dasar*	2
3.	Teknologi Baru dalam Pengajaran dan Pembelajaran	2
4.	Pengantar Pendidikan untuk Anak Berkebutuhan Khusus	2
5.	Perancangan dan Pengembangan Kurikulum	2
6.	Pembelajaran Berdiferensiasi	2
7.	Pengajaran dan Pembelajaran Daring dan Bauran	2
8.	<i>Design Thinking</i>	2
9.	<i>Computational Thinking</i>	2
10.	Pendidikan di Daerah Khusus	2
11.	Perspektif Sosiokultural dalam Pendidikan Indonesia	2
12.	Bahasa Inggris untuk Guru SD***	2
13.	Inovasi Kejuruan**	2
14.	Budaya Kerja**	2
15.	Pembelajaran Kewirausahaan**	2

Catatan:

*) Hanya berlaku untuk bidang studi PGSD dan PG PAUD

**) Hanya berlaku untuk program keahlian

***) Hanya berlaku untuk bidang studi PGSD

Adapun sebaran Mata Kuliah pada Program PPG Prajabatan disajikan pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3. Distribusi Mata Kuliah

Semester 1	Jumlah SKS	Semester 2	Jumlah SKS
Filosofi Pendidikan Indonesia	2	Pembelajaran Sosial Emosional	3
Pemahaman tentang Peserta Didik dan Pembelajarannya	3	Prinsip Pengajaran dan Asesmen II	3
Prinsip Pengajaran dan Asesmen I	3	Mata Kuliah Pilihan Selektif/Mata Kuliah Pilihan Elektif*	2
Mata Kuliah Pilihan Selektif	2	Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II	8
Mata Kuliah Pilihan Elektif*	2	Projek Kepemimpinan	2
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I	6	Seminar Pendidikan Profesi Guru	2
Total	18	Total	20

Catatan:

**Mata Kuliah Pilihan Elektif boleh diambil dari Mata Kuliah Pilihan Selektif jika LPTK tidak menyediakan Mata Kuliah Pilihan Elektif*

B. Kelompok dan Deskripsi Mata Kuliah

1. Mata Kuliah Inti

a. Filosofi Pendidikan Indonesia

Mata kuliah ini mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan Mahasiswa dalam memaknai dan menghayati dasar-dasar Pendidikan Ki Hadjar Dewantara sebagai sebuah filosofi pengembangan Pendidikan Nasional. Mata kuliah ini melatih Mahasiswa untuk secara reflektif, kritis, dan kolaboratif menelaah pemikiran-pemikiran Ki Hadjar Dewantara dan bagaimana strateginya dalam mewujudkan pendidikan yang berpihak pada peserta didik sesuai dengan keberagaman konteks sosial budaya dan nilai-nilai luhur Pancasila. Proses perkuliahan dilakukan dengan menekankan dialog kritis sehingga Mahasiswa menjadi lebih reflektif dan tajam dalam mengkritisi praktik-praktik baik dalam pendidikan yang berpihak pada peserta didik.

b. Pemahaman tentang Peserta Didik dan Pembelajarannya

Pada mata kuliah ini Mahasiswa memperdalam penguasaan kerangka berpikir dalam memahami cara peserta didik belajar dengan pengintegrasian teori perkembangan kognitif, perkembangan sosial emosional, dan latar belakang budaya. Keterhubungan dengan mata kuliah PPL di sekolah bertujuan agar Mahasiswa dapat belajar lebih dalam dari sekedar konsep teoritis.

Mahasiswa juga diharapkan dapat memperkuat keterampilan penggunaan pendekatan dan strategi pembelajaran

mencakup praktik yang sesuai dengan perkembangan peserta didik, pedagogi yang sesuai dengan budaya, dan pengajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik untuk mengkaji profil dan cara belajar peserta didik. Dengan demikian mahasiswa dapat membuat berbagai keputusan terkait pengajaran yang inklusif serta menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan berpihak pada peserta didik. Mata kuliah Pemahaman tentang Peserta Didik dan Pembelajarannya terhubung dengan mata Kuliah PPL I.

c. Prinsip Pengajaran dan Asesmen I

- 1) Prinsip Pengajaran dan Asesmen I bagi Guru Kelas di Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Guru Mata Pelajaran di SD/MI, Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs), Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA), dan Guru Mata Pelajaran Umum di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK)

Mata kuliah Prinsip Pengajaran dan Asesmen I membekali Mahasiswa dengan pendalaman pengetahuan dan keterampilan tentang prinsip pengajaran/pembelajaran yang meliputi aktivitas merancang kegiatan pembelajaran, menciptakan lingkungan kelas yang aman, nyaman dan berpihak pada peserta didik. Pembelajaran dikembangkan menggunakan prinsip ekosistem pembelajaran dan pengelolaan pembelajaran yang efektif dan reflektif. Mata kuliah ini juga membekali Mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan dalam merancang asesmen, memberikan umpan balik, dan menyusun laporan belajar peserta didik secara terbimbing. Untuk memperdalam dan mengaitkan pengetahuan Mahasiswa tentang teori yang dipelajari, pelaksanaan mata kuliah ini memadukan data observasi yang meliputi cara guru mengajar/membelajarkan dan cara belajar peserta didik dengan kajian teoritis. Observasi ini dilaksanakan oleh Mahasiswa pada mata kuliah PPL I yang memberikan peluang Mahasiswa untuk melakukan pengamatan dan praktik di sekolah.

- 2) Prinsip Pengajaran dan Asesmen I bagi Guru di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Mata kuliah Prinsip Pengajaran dan Asesmen I ini membekali Mahasiswa dengan pendalaman pengetahuan dan keterampilan tentang prinsip pengajaran/pembelajaran dan asesmen yang disajikan secara utuh. Pengetahuan dan keterampilan tersebut meliputi merancang kegiatan pembelajaran, menciptakan lingkungan kelas yang aman, nyaman dan berpihak pada peserta didik dengan menggunakan prinsip ekosistem pembelajaran, serta mengelola pembelajaran yang efektif dan reflektif. Mata kuliah ini juga membekali Mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan merancang asesmen, memberikan umpan

balik dan menyusun laporan perkembangan peserta didik. Untuk memperdalam dan mengaitkan pengetahuan Mahasiswa tentang teori yang dipelajari, pelaksanaan mata kuliah ini memadukan data observasi yang meliputi cara guru PAUD melaksanakan pembelajaran dan kegiatan bermain anak dengan kajian teoritis. Observasi ini dilaksanakan oleh Mahasiswa pada mata kuliah PPL I.

- 3) Prinsip Pengajaran dan Asesmen I bagi Guru di Pendidikan Luar Biasa (PLB) atau Pendidikan Khusus (PK)

Mata kuliah Prinsip Pengajaran dan Asesmen membekali Mahasiswa dengan pendalaman pengetahuan dan keterampilan tentang prinsip pengajaran/pembelajaran dan asesmen bagi peserta didik berkebutuhan khusus yang diintegrasikan secara utuh. Mahasiswa melakukan analisis hasil observasi perangkat dan praktik pembelajaran yang dikaitkan dengan prinsip pengajaran/pembelajaran yang efektif dan reflektif antara lain yang menciptakan lingkungan kelas yang aman, nyaman dan berpihak pada peserta didik berkebutuhan khusus. Mata kuliah ini juga membekali Mahasiswa dengan keterampilan menganalisis proses dan instrumen asesmen, memberikan umpan balik dan menyusun laporan belajar peserta didik. Mahasiswa juga dilatih untuk merefleksikan hasil analisis tersebut untuk melakukan perancangan pembelajaran dan asesmen yang dilaksanakan pada mata kuliah PPL I.

- 4) Prinsip Pengajaran dan Asesmen I bagi Guru Bimbingan dan Konseling (BK)

Mata kuliah Prinsip Pembelajaran dan Asesmen I membekali pemahaman dan keterampilan Mahasiswa dalam melakukan (1) asesmen kebutuhan dalam BK; (2) pengembangan dan evaluasi program BK; (3) pengembangan perangkat layanan dasar dan praktik secara terbimbing; (4) pengembangan perangkat layanan perencanaan individual dan praktik secara terbimbing; (5) pengembangan perangkat layanan responsif dan simulasi secara terbimbing; (6) pengembangan perangkat layanan dukungan sistem dan praktik secara terbimbing. Mata kuliah ini juga melatih Mahasiswa terampil dalam melakukan refleksi kritis terhadap hasil asesmen kebutuhan, pengembangan program BK, layanan dasar, layanan responsif, perencanaan individual, dan dukungan sistem yang diperlukan secara terbimbing pada mata kuliah PPL I.

- 5) Prinsip Pengajaran dan Asesmen I bagi Guru Kejuruan di SMK/MAK

Mata kuliah ini membekali Mahasiswa dengan pendalaman pengetahuan dan keterampilan tentang

prinsip-prinsip yang digunakan dalam merancang kegiatan pembelajaran dan asesmen di SMK, khusus untuk guru mata pelajaran kejuruan. Prinsip-prinsip tersebut meliputi pengajaran/pembelajaran dan asesmen yang berpihak pada peserta didik secara efektif dan reflektif, mengoptimalkan pemanfaatan teknologi, berbasis industri dan dunia usaha dan dunia kerja (IDUKA), memanfaatkan dan mengembangkan lingkungan sebagai sumber belajar. Menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam perencanaan, pelaksanaan dan asesmen pembelajaran terhadap model-model yang dikembangkan oleh SMK, misalnya *teaching factory*, *Project Based Learning*, Kelas Industri, Kelas Kewirausahaan serta mata pelajaran Praktik Kerja Lapangan sesuai dengan kekhasan program keahlian masing-masing. Mata kuliah ini memperdalam dan mengaitkan pengetahuan Mahasiswa tentang teori yang dipelajari dengan memadukan data observasi cara guru mengajar/membelajarkan dan peserta didik belajar. Mata kuliah ini terhubung dengan mata kuliah PPL I yang memberikan peluang Mahasiswa untuk melakukan observasi dan praktik terbimbing di sekolah.

d. Prinsip Pengajaran dan Asesmen II

- 1) Prinsip Pengajaran dan Asesmen II bagi Guru Kelas di SD/MI, Guru Mata Pelajaran di SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA, dan Guru Mata Pelajaran Umum di SMK/MAK

Mata kuliah Prinsip Pengajaran dan Asesmen II ini merupakan kelanjutan dari mata kuliah Prinsip Pengajaran dan Asesmen I. Mata kuliah ini memiliki komponen praktik lebih banyak daripada mata kuliah Prinsip Pengajaran dan Asesmen I. Fokus mata kuliah ini adalah pendalaman pengetahuan dan keterampilan tentang prinsip pengajaran/pembelajaran yang meliputi merancang kegiatan pembelajaran, menciptakan lingkungan kelas yang aman, nyaman, dan berpihak pada peserta didik. Prinsip Pengajaran dan Asesmen II dikembangkan menggunakan prinsip ekosistem pembelajaran dan pengelolaan pembelajaran yang efektif dan reflektif. Mata kuliah ini juga membekali Mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan mendesain asesmen, menyediakan umpan balik, dan membuat laporan belajar peserta didik secara mandiri. Untuk memperdalam dan mengontekskan pengetahuan Mahasiswa tentang teori yang dipelajari, pelaksanaan mata kuliah ini memadukan data observasi yang meliputi cara guru mengajar/membelajarkan dan cara belajar peserta didik dengan kajian teoritis disertai praktik mandiri. Kegiatan perencanaan dan praktik pembelajaran dan asesmen ini akan terintegrasi dan bersinergi dengan PPL II.

2) Prinsip Pengajaran dan Asesmen II bagi Guru PAUD

Mata kuliah Prinsip Pengajaran dan Asesmen II ini merupakan kelanjutan dari mata kuliah Prinsip Pengajaran dan Asesmen I. Mata kuliah ini memiliki komponen praktik lebih banyak daripada di semester I. Fokus dari mata kuliah ini membekali calon guru PAUD dengan pendalaman pengetahuan dan keterampilan tentang prinsip pengajaran/pembelajaran dan asesmen yang disajikan secara utuh. Pengetahuan dan keterampilan tersebut meliputi merancang kegiatan pembelajaran, menciptakan lingkungan kelas yang aman, nyaman, dan berpihak pada semua pihak yang terlibat dalam pembelajaran, termasuk peserta didik, guru, dan asisten guru, dengan menggunakan prinsip ekosistem pembelajaran, serta mengelola pembelajaran yang efektif dan reflektif. Mata kuliah ini juga membekali calon guru PAUD dengan pengetahuan dan keterampilan mendesain asesmen, menyediakan umpan balik dan laporan perkembangan peserta didik. Untuk memperdalam dan mengkontekstualisasikan pengetahuan Mahasiswa tentang teori yang dipelajari. Pelaksanaan mata kuliah ini memadukan data observasi yang meliputi cara guru PAUD melaksanakan pembelajaran dan kegiatan bermain peserta didik dengan kajian teoritis. Observasi ini dilaksanakan oleh calon guru PAUD pada mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan II. Dengan demikian mata kuliah ini terhubung dan bersinergi dengan mata kuliah PPL II.

3) Prinsip Pengajaran dan Asesmen II bagi Guru PLB/PK

Mata kuliah Prinsip Pengajaran dan Asesmen II ini merupakan kelanjutan dari mata kuliah Prinsip Pengajaran dan Asesmen I. Mata kuliah ini memiliki komponen praktik lebih banyak daripada di semester I, dengan fokus yang sama yaitu pendalaman pengetahuan dan keterampilan tentang prinsip pengajaran/pembelajaran dan asesmen bagi peserta didik berkebutuhan khusus. Calon guru pendidikan luar biasa atau pendidikan khusus melakukan analisis hasil observasi perangkat dan praktik pembelajaran yang dikaitkan dengan prinsip pembelajaran yang efektif dan reflektif antara lain yang menciptakan lingkungan kelas yang aman, nyaman dan berpihak pada peserta didik berkebutuhan khusus dan semua pihak yang terlibat dalam pembelajaran dengan perspektif ekosistem pembelajaran. Mata kuliah ini juga membekali calon guru pendidikan luar biasa atau pendidikan khusus dengan keterampilan menganalisis proses dan instrumen asesmen, umpan balik dan laporan belajar peserta didik. Calon guru pendidikan luar biasa atau pendidikan khusus juga akan dilatih untuk merefleksikan hasil analisis tersebut untuk melakukan perancangan pembelajaran dan asesmen yang akan dilaksanakan pada mata kuliah PPL II.

Dengan demikian mata kuliah ini terhubung dan bersinergi dengan mata kuliah PPL II.

4) Prinsip Pengajaran dan Asesmen II bagi Guru BK

Mata kuliah Prinsip Pengajaran dan Asesmen II ini merupakan kelanjutan dari mata kuliah Prinsip Pengajaran dan Asesmen I. Mata kuliah ini terfokus pada upaya membekali calon guru BK agar memiliki keterampilan dalam (1) mengintegrasikan teori BK pada pengembangan perangkat layanan dasar (bimbingan klasikal, kelompok dan lintas kelas), mempraktikkan dan melaporkannya; (2) mengintegrasikan teori-teori konseling pada perangkat layanan responsif (konseling individu dan kelompok), mempraktikkan dan melaporkannya; (3) pengembangan perangkat layanan perencanaan individual, mempraktikkan dan melaporkannya; dan (4) pengembangan rencana kegiatan dukungan sistem (pengembangan diri dan kolaborasi), mempraktikkan dan melaporkannya. Hasil integrasi teori-teori dalam perangkat layanan BK menjadi rujukan calon guru BK dalam melaksanakan praktik layanan secara mandiri yang akan dilakukan pada mata kuliah PPL II. Dengan demikian, mata kuliah ini mendukung dan bersinergi dengan mata kuliah PPL II.

5) Prinsip Pengajaran dan Asesmen II bagi Guru Kejuruan di SMK/MAK

Mata kuliah ini memampukan Mahasiswa mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan tentang prinsip-prinsip yang digunakan dalam kegiatan pengajaran/pembelajaran, dan asesmen di SMK. Implementasi tersebut melalui praktik langsung berbasis kondisi nyata di SMK dalam merencanakan, melaksanakan, asesmen dan refleksi pembelajaran pada model-model pembelajaran yang dikembangkan oleh SMK (misalnya: *teaching factory*, *Project based Learning* (PjBL), Kelas Industri, Kelas Kewirausahaan) serta mata pelajaran Praktik Kerja Lapangan (PKL) sesuai dengan kekhasan program keahlian masing-masing. Luaran matakuliah ini berupa perangkat pembelajaran dan asesmen yang siap digunakan pada mata kuliah PPL II.

e. Pembelajaran Sosial Emosional

Mata Kuliah Pembelajaran Sosial Emosional merupakan mata kuliah yang terhubung dengan mata kuliah PPL II. Mahasiswa mempelajari Kerangka Kompetensi Sosial dan Emosional (KSE) berdasarkan kerangka dari *Collaborative for Academic, Social, and Emotional Learning* (CASEL). Kerangka kompetensi yang akan dibahas adalah Kesadaran Diri, Pengelolaan Diri, Kesadaran Sosial, Keterampilan dalam Hubungan Sosial, dan Pengambilan Keputusan yang Bertanggung Jawab. Kerangka kompetensi ini akan digunakan sebagai pendekatan holistik dalam pendidikan sehingga Mahasiswa dapat melihat

perkembangan dirinya sendiri dan perkembangan peserta didik sepanjang proses pembelajaran. Mahasiswa melakukan refleksi diri dan mengevaluasi proses pembelajaran bagi dirinya dan peserta didik. Mahasiswa diharapkan memahami berbagai cara implementasi keterampilan sosial emosional dalam pembelajarannya. Dalam mata kuliah ini, Mahasiswa memperdalam keterampilan observasi, keterampilan membangun relasi hubungan sosial, dan keterampilan dalam mengambil keputusan-keputusan yang mempertimbangkan kebutuhan peserta didik.

f. Seminar Pendidikan Profesi Guru (PPG)

Seminar PPG memfasilitasi Mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan Mahasiswa dalam mengidentifikasi visi pribadi untuk pendidikan Indonesia dan sebagai calon guru, merefleksi pengalaman belajar setiap mata kuliah, mendesain pembelajaran, serta merefleksi pengalaman belajar selama mengikuti Program PPG Prajabatan. Melalui mata kuliah Seminar PPG diharapkan Mahasiswa memiliki paradigma baru tentang sosok guru profesional, terampil dalam melakukan refleksi diri, mampu menyusun desain pembelajaran, serta mampu melakukan refleksi pengalaman belajar selama mengikuti Program PPG.

g. Projek Kepemimpinan

Mata kuliah ini mengembangkan kemampuan kepemimpinan Mahasiswa melalui kegiatan pembelajaran layanan (*service learning*) berbasis komunitas dalam bentuk projek. Projek kepemimpinan ini bertujuan untuk mengasah kepekaan Mahasiswa terhadap kebutuhan dan tantangan yang dihadapi komunitas terutama yang berkaitan dengan pembelajaran peserta didik di daerahnya, serta berinisiatif mengembangkan alternatif solusi yang sesuai dengan kebutuhan dan tantangan tersebut. Melalui Projek kepemimpinan ini, Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan sosial emosional, manajemen projek, kerjasama, analisis kebutuhan, pengambilan keputusan, dan empati terhadap komunitas yang mereka layani.

Pada mata kuliah ini, Mahasiswa melakukan pengamatan, identifikasi masalah di komunitasnya, dan menyusun dokumen rancangan projek. Mahasiswa diharapkan dapat menyusun dengan lebih detail inisiatif dan strategi eksekusi projek kepemimpinan yang telah dirancang untuk mendorong kemandirian sekolah/komunitas dalam menemukan esensi dan potensinya serta memanfaatkan sumberdaya dan nilai kebijaksanaan setempat secara kontekstual dan berkesinambungan. Capaian perkuliahan ini tidak hanya membentuk kepemimpinan Mahasiswa yang berdampak terhadap kemandirian komunitas/sekolah, melainkan juga berkontribusi bagi peningkatan kualitas pembelajaran serta pembentukan potensi dan karakter peserta didik secara berkesinambungan. Hasil inisiasi dan proses penyusunan projek kepemimpinan ini dituangkan dalam dokumen laporan projek, dipaparkan, direfleksikan, dan diusulkan kepada

sekolah/komunitas terkait.

h. PPL I

- 1) PPL I bagi Guru Kelas, Guru Mata Pelajaran di SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan PLB/PK, dan Guru Mata Pelajaran Umum di SMK/MAK

Mata kuliah PPL I memfasilitasi calon guru mengembangkan dan memperkuat kompetensinya dalam memahami peserta didik, proses dan lingkungan belajar peserta didik, merancang, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran secara kontekstual, serta mampu mengambil keputusan profesional. Pengembangan kompetensi dilakukan secara bertahap: (1) melakukan observasi lingkungan sekolah, rencana pembelajaran dan praktik pembelajaran di kelas guna memperoleh pemahaman tentang karakteristik peserta didik, lingkungan belajar, implementasi prinsip pengajaran dan asesmen pembelajaran; (2) membantu Guru Pamong dalam melaksanakan pembelajaran; (3) merancang perangkat pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing, dan melakukan refleksi dan evaluasi atas pembelajaran untuk mengembangkan perangkat pembelajaran berikutnya. Mata kuliah ini terhubung dengan Mata Kuliah Pemahaman Peserta Didik dan Pembelajarannya; dan Mata Kuliah Prinsip Pengajaran dan Asesmen I.

2) PPL I bagi Guru BK

Mata kuliah PPL I memfasilitasi Mahasiswa BK dalam mengembangkan dan memperkuat kompetensinya untuk memahami peserta didik dan lingkungannya, merancang, melaksanakan dan mengevaluasi program BK. Pengembangan kompetensi dilakukan secara bertahap meliputi: (1) melakukan orientasi, yakni pengenalan manajemen pendidikan sekolah, budaya sekolah, kegiatan ekstra kurikuler dan kegiatan nonakademik lainnya; (2) melakukan observasi rencana dan praktik layanan BK di sekolah; (3) melaksanakan praktik layanan BK secara terbimbing; dan (4) melakukan refleksi dan evaluasi layanan BK untuk perbaikan perangkat dan layanan BK. Mata kuliah ini terhubung dengan Mata Kuliah Pemahaman Peserta Didik dan Pembelajarannya; dan Mata Kuliah Prinsip Pengajaran dan Asesmen I.

3) PPL I bagi Guru Kejuruan di SMK/MAK

Mata kuliah PPL I memampukan Mahasiswa mengenal lingkungan sekolah dan lingkungan IDUKA, memahami budaya kerja serta peralatan dan/atau mesin yang ada di sekolah atau di IDUKA, serta merancang, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran yang kontekstual dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi, sehingga mampu mengambil keputusan profesional. Pengembangan kompetensi dilakukan secara bertahap, meliputi: (1) melakukan orientasi di

SMK dan/atau IDUKA; (2) melakukan observasi kegiatan Guru Pamong dalam hal: pengelolaan kelas, pengelolaan proses pembelajaran, dan pengelolaan peserta didik baik di sekolah maupun di IDUKA; budaya kerja yang ada di sekolah maupun di IDUKA; serta peralatan dan/atau mesin yang ada di ruang praktik di sekolah atau di IDUKA. Kegiatan observasi ini disesuaikan dengan kekhasan program keahlian masing-masing yang diakhiri dengan menganalisis kelebihan dan kekurangan, faktor penghambat, dan pendukung kegiatan pembelajaran oleh Mahasiswa bersama Guru Pamong; dan (3) membantu Guru Pamong dalam merancang perangkat pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing, dan melakukan refleksi untuk perbaikan dan tindak lanjut untuk mengembangkan perangkat pembelajaran berikutnya. Mata kuliah ini terhubung dengan Mata Kuliah Pemahaman Peserta Didik dan Pembelajarannya dan Mata Kuliah Prinsip pembelajaran dan Asesmen I.

i. PPL II

- 1) PPL II bagi Guru Kelas, Guru Mata Pelajaran di SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan PLB/PK, dan Guru Mata Pelajaran Umum di SMK/MAK

Mata kuliah PPL II bertujuan untuk memfasilitasi Mahasiswa dalam memperkuat kompetensinya sebagai guru profesional yang reflektif dan berfokus pada pengembangan potensi peserta didik baik dari aspek akademik maupun non akademik, serta ikut serta dalam pemecahan masalah terkait peningkatan kualitas pendidikan. Untuk mencapai tujuan mata kuliah ini, Mahasiswa akan melakukan berbagai kegiatan yang dilaksanakan secara bertahap, meliputi:

- a) observasi dan wawancara untuk menguatkan pemahaman Mahasiswa terhadap karakteristik peserta didik, kurikulum, dan lingkungan sekolah;
- b) mendesain kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil observasi terhadap kegiatan pembelajaran, pemahaman peserta didik, kurikulum dan lingkungan sekolah;
- c) melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik;
- d) melakukan asesmen pembelajaran yang bervariatif dan otentik sesuai dengan tujuan pembelajaran;
- e) merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan secara mandiri dan berkelanjutan;
- f) mengeksplorasi kegiatan lain selain pembelajaran terkait tugas dan fungsinya sebagai guru profesional;
- g) melakukan inovasi meningkatkan kualitas pendidikan.

Mata kuliah ini terhubung dengan mata kuliah Prinsip

Pengajaran dan Asesmen II.

2) PPL II bagi Guru BK

Mata kuliah PPL II di BK memfasilitasi Mahasiswa calon guru BK mengasah kemampuan praktik profesional dalam (1) asesmen kebutuhan dan permasalahan peserta didik; (2) layanan bimbingan klasikal yang tersupervisi dan mandiri; (3) layanan bimbingan kelompok yang tersupervisi dan mandiri; (4) layanan konseling individual yang dan tersupervisi dan mandiri; (5) layanan konseling kelompok yang tersupervisi dan mandiri.

3) PPL II bagi Guru Kejuruan di SMK/MAK

Mata kuliah ini memfasilitasi Mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi sebagai guru kejuruan profesional melalui kegiatan merencanakan, melaksanakan, dan asesmen pada pembelajaran kejuruan yang kontekstual sesuai dengan kondisi nyata di SMK/MAK melalui merefleksikan pembelajaran secara mandiri dan berkelanjutan, serta mampu mengambil keputusan profesional.

Pada mata kuliah ini Mahasiswa melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan asesmen pada pembelajaran kejuruan sesuai dengan model pembelajaran yang dikembangkan SMK (misalnya *teaching factory, Project Based Learning (PjBL)*, Kelas Industri, Kelas Kewirausahaan) serta Praktik Kerja Lapangan sesuai dengan kekhasan program keahlian masing-masing, yang menjadi fokus pada mata kuliah PPL II.

2. Mata Kuliah Pilihan Selektif

Program PPG Prajabatan menyediakan 15 (lima belas) Mata Kuliah Pilihan Selektif: 10 (dua belas) mata kuliah untuk bidang studi umum, 3 (tiga) mata kuliah untuk program keahlian, dan 2 (dua) mata kuliah yang wajib ditempuh oleh Mahasiswa dari bidang studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Pada semester I dan II, Mahasiswa memilih 1 (satu) Mata Kuliah Pilihan Selektif dari daftar Mata Kuliah Pilihan Selektif yang disediakan. Kelima belas mata kuliah tersebut yaitu Literasi Lintas Mata Pelajaran, Literasi Dasar, Teknologi Baru dalam Pengajaran dan Pembelajaran, Pengantar Pendidikan untuk Anak Berkebutuhan Khusus, Perancangan dan Pengembangan Kurikulum, Pembelajaran Berdiferensiasi, Pengajaran dan Pembelajaran Daring dan Bauran, *Design Thinking, Computational Thinking*, Pendidikan di Daerah Khusus, Perspektif Sosiokultural dalam Pendidikan Indonesia, Bahasa Inggris untuk Guru SD, Inovasi Kejuruan, Budaya Kerja, dan Pembelajaran Kewirausahaan.

Deskripsi 15 (lima belas) Mata Kuliah Pilihan Selektif tersebut adalah sebagai berikut.

a. Literasi Lintas Mata Pelajaran

Mata kuliah ini bertujuan untuk memfasilitasi Mahasiswa dalam mempelajari pengetahuan konten area literasi, keterampilan literasi dan praktiknya dalam berbagai mata pelajaran (multiliterasi dan multimodal), lingkungan belajar kaya literasi dan literasi diri. Mahasiswa diharapkan terampil dalam memahami, menginterpretasi, menganalisis, mengevaluasi, dan menggunakan informasi tentang kompetensi literasi serta mengembangkannya. Mahasiswa juga diharapkan dapat menunjukkan sikap saling menghargai, bekerjasama, mandiri, dan bertanggung jawab atas pengembangan pengetahuan dan keterampilan dalam mengeksplorasi literasi dan kaitannya dengan berbagai mata pelajaran lain.

Kegiatan perkuliahan dilakukan dengan beragam model: *case study*, *problem based learning*, dan *project based learning*. Mahasiswa melakukan beragam kegiatan secara mandiri dan atau kelompok dengan menggunakan ilustrasi pada kasus-kasus tentang literasi di SMP. Melalui kasus-kasus yang dibahas, Mahasiswa melakukan pencarian solusi, pembentukan dan pengembangan informasi, dan juga implementasinya dalam berbagai mata pelajaran, terutama terkait penerapan multiliterasi dan multimodal.

b. Literasi Dasar

Mata kuliah ini bertujuan untuk memfasilitasi Mahasiswa dalam mempelajari konsep literasi, pembelajaran dan asesmen literasi, keragaman kegiatan membaca, dan lingkungan belajar kaya literasi dan literasi diri. Mahasiswa diharapkan terampil dalam memahami, menginterpretasi, menganalisis, mengevaluasi, dan menggunakan informasi tentang kompetensi literasi serta mengembangkannya. Mahasiswa juga diharapkan dapat menunjukkan sikap saling menghargai, kerjasama, mandiri, dan bertanggung jawab atas pengembangan pengetahuan dan keterampilan dalam mengeksplorasi literasi di SD dan PAUD.

Kegiatan perkuliahan dilakukan dengan beragam model: *case study*, *problem based learning*, dan *project based learning*. Mahasiswa melakukan beragam kegiatan secara mandiri dan atau kelompok dengan menggunakan kasus-kasus tentang literasi di SD dan PAUD. Melalui kasus-kasus yang dibahas, Mahasiswa melakukan pencarian solusi, pembentukan dan pengembangan informasi, dan juga implementasinya.

c. Teknologi Baru dalam Pengajaran dan Pembelajaran

Pada mata kuliah ini Mahasiswa mengeksplorasi dan mengintegrasikan teknologi, media, dan metode dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik (*student engagement*) dan kualitas hasil belajar. Proses pembelajaran dilakukan dengan berbagai pilihan metode pembelajaran seperti *problem-based learning*. Mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan berbagai strategi pembelajaran berbasis teknologi untuk merespon kebutuhan belajar peserta didik, memaksimalkan potensi teknologi

untuk membangun kolaborasi dan kemandirian peserta didik, serta meningkatkan kesadaran dan komitmen penggunaan teknologi secara bertanggung jawab dan beretika. Integrasi teknologi, media dan strategi dalam pembelajaran disesuaikan dengan bidang studi calon guru.

d. Pengantar Pendidikan untuk Anak Berkebutuhan Khusus

Pada mata kuliah ini Mahasiswa mempelajari berbagai macam kondisi anak atau peserta didik berkebutuhan khusus dan implikasinya dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Mahasiswa juga mengeksplorasi bentuk-bentuk layanan, aturan penempatan (*placement setting*), dukungan, pendekatan instruksional, kolaborasi dengan rekan sejawat, pendukung ahli, dan seluruh anak atau peserta didik di kelas, serta teknik pendokumentasian. Melalui studi kasus, Mahasiswa menunjukkan kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengoptimalkan potensi komunitas, serta membuat rancangan pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan belajar anak atau peserta didik secara holistik.

e. Perancangan dan Pengembangan Kurikulum

Mata kuliah Perancangan dan Pengembangan Kurikulum membekali Mahasiswa dengan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam mendesain kurikulum mata pelajaran dengan menggunakan kerangka *Understanding by Design* (UbD). Materi yang dipelajari meliputi konsep dasar pengembangan kurikulum, pengembangan kurikulum menggunakan kerangka UbD, desain hasil belajar peserta didik, desain penilaian hasil belajar peserta didik, desain pengalaman belajar peserta didik, dan penilaian desain kurikulum. Melalui pembelajaran kolaboratif dengan metode kasus (*case method*) dan projek kelompok (*team based project*), Mahasiswa diharapkan mampu merancang dan menilai desain kurikulum mata pelajaran yang relevan dengan kebutuhan satuan pendidikan dengan menggunakan kerangka UbD, dan dapat mengartikulasikan rasional pilihan desain kurikulum yang dibuatnya untuk mencapai hasil belajar peserta didik.

f. Pembelajaran Berdiferensiasi

Mata kuliah Pembelajaran Berdiferensiasi membekali Mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan dalam merancang dan mengelola kegiatan pembelajaran yang berdiferensiasi. Melalui beragam metode pembelajaran aktif, antara lain studi kasus, Mahasiswa mampu mengenali keragaman peserta didik, merespon kebutuhan belajar peserta didik, dan mengidentifikasi hambatan dalam kurikulum yang bisa menghalangi setiap peserta didik untuk berpartisipasi, untuk merancang pembelajaran dan asesmen yang terpersonalisasi.

g. Pengajaran dan Pembelajaran Daring dan Bauran

Mata kuliah ini memberikan kompetensi baik pengetahuan, keterampilan, sikap, pengalaman belajar, dan literasi Mahasiswa terkait desain instruksional dengan metoda daring

dan bauran baik sinkron maupun asinkron. Melalui pembelajaran berbasis kasus/masalah/projek, Mahasiswa mampu merancang dan mengevaluasi rancangan desain instruksional sesuai dengan lingkungan sekolah Mahasiswa sehingga tercapai pembelajaran yang optimal dengan peserta didik yang partisipatif, interaktif, dan terlibat aktif. Mahasiswa mendiskusikan kesenjangan akses teknologi dan solusinya terkait pengajaran dan pembelajaran dengan merujuk hasil penelitian yang dipublikasikan di jurnal nasional dan internasional.

h. *Design Thinking*

Dalam mata kuliah ini, Mahasiswa akan mempelajari dan menerapkan *Design Thinking* dalam pembelajaran serta praktik persekolahan. *Design Thinking* merupakan sebuah pola pikir dan metodologi kreatif; menggunakan pendekatan empatis-iteratif untuk mengembangkan berbagai inovasi humanis yang bersifat *user-centered* (berpihak pada pengguna). Mahasiswa akan mempelajari definisi dan metodologi *Design Thinking*, kemudian mengeksplorasi penggunaan *Design Thinking* untuk mengembangkan proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik sesuai bidang studi dan jenjang yang diampu olehnya. Mahasiswa juga mengeksplorasi berbagai aspek penerapan *Design Thinking* dalam praktik operasional sekolah untuk menciptakan iklim inovasi dan kolaborasi di sekolah. Setelah mengikuti mata kuliah ini, Mahasiswa diharapkan memiliki kecakapan menerapkan pola pikir, metodologi serta teknik-teknik *Design Thinking* baik dalam konteks pembelajaran maupun praktik operasional sekolah, sesuai perannya sebagai guru.

i. *Computational Thinking*

Mata kuliah ini mencakup pemahaman tentang *Computational Thinking* (CT), yang merupakan literasi "baru"; kenapa diperlukan sejak usia dini pada era kini; dan bagaimana diimplementasikan dalam mata pelajaran di semua jenjang pendidikan. Pada mata kuliah ini Mahasiswa akan mempelajari CT sebagai sebuah pendekatan dalam memecahkan masalah, mendesain sistem, dan memahami perilaku manusia dengan menggunakan konsep-konsep komputasi dalam ilmu komputer. Mahasiswa akan menelaah CT sebagai pendekatan dalam menghadapi permasalahan-permasalahan yang menantang, kompleks dan ambigu serta menghasilkan solusi yang efektif, efisien dan optimal. Mahasiswa diharapkan memahami berbagai cara implementasi CT dan dapat mengaplikasikan CT lintas disiplin dan kurikulum dengan berpegang pada empat keterampilan dasar: dekomposisi, abstraksi, berpikir algoritmik, pengenalan pola. Kegiatan pembelajaran dilakukan melalui studi/eksplorasi mandiri, diskusi kelompok, riset dan membangun portofolio yang mencerminkan hasil refleksi pengalaman belajar. Mahasiswa juga diajak untuk melakukan simulasi integrasi CT dalam salah satu topik mata pelajaran yang dipilih dan mengusulkan RPP-nya.

j. Pendidikan di Daerah Khusus

Pada mata kuliah ini Mahasiswa menerapkan metode pembelajaran reflektif, kolaboratif, serta berbasis projek dan penyelesaian masalah dalam mengeksplorasi pola pikir dan konsep dasar mengenai daerah khusus, yang dapat diterapkan di semua jenjang sekolah. Mahasiswa juga akan mengeksplorasi teori-teori melalui studi kasus untuk menganalisis pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang akan digunakan dalam mengembangkan materi pembelajaran yang adaptif dan kontekstual, beserta asesmen yang tepat dalam setiap pembelajaran, para Mahasiswa akan mengangkat isu-isu pendidikan di daerah khusus, yang akan menghasilkan pemikiran kritis untuk dapat menemukan solusi yang tepat dalam pengajaran mereka. Mata kuliah ini akan dinilai berdasarkan projek tengah semester berupa penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mengacu pada silabus dan projek akhir semester berupa pengembangan materi pembelajaran dan simulasi mengajar yang dilakukan secara kolaboratif. Mata kuliah ini juga akan menghasilkan kompilasi RPP serta materi pembelajaran di daerah khusus untuk level SD, SMP dan SMA, beserta referensi terkait lainnya.

k. Perspektif Sosiokultural dalam Pendidikan Indonesia

Pada mata kuliah ini Mahasiswa akan mempelajari faktor-faktor sosial, budaya, ekonomi, dan politik yang mempengaruhi pendidikan di Indonesia sejak masa penjajahan hingga masa kini. Mahasiswa diharapkan dapat memahami bagaimana faktor-faktor tersebut memberikan tantangan tersendiri bagi proses belajar mengajar yang terjadi di sekolah. Mahasiswa diharapkan dapat menerapkan pemahaman tersebut dalam menganalisis dan merefleksikan isu-isu pendidikan dan pembelajaran di Indonesia, serta dalam merancang pembelajaran. Mahasiswa juga diharapkan dapat mengembangkan kesadaran moral dan kultural kebangsaan tentang pendidikan di Indonesia sebagai guru yang berorientasi kepada peserta didik. Mata kuliah ini akan dinilai berdasarkan projek tengah semester berupa riset tentang penerapan pembelajaran di sekolah pada mata pelajaran tertentu yang menerapkan ‘*Scaffolding*’ pada ‘*Zone of Proximal Development (ZPD)*’. Di akhir semester, Mahasiswa akan membuat projek “Kampanye Praktik Baik” dengan menggunakan hasil riset pada projek tengah semester. Projek akhir semester ini berupa hasil refleksi dan rancangan praktik baik yang dipresentasikan melalui media kreatif.

1. Bahasa Inggris untuk Guru SD

Mata Kuliah Bahasa Inggris merupakan mata kuliah pilihan wajib untuk Mahasiswa bidang studi PGSD. Melalui diskusi dan berbagai aktivitas interaktif, mata kuliah ini membekali Mahasiswa dengan kemampuan menggunakan Bahasa Inggris secara lisan terkait dengan jati diri, keluarga, hobi, pekerjaan, sekolah, dan lingkungan. Selain itu, Mahasiswa mampu membuat teks sederhana tertulis terkait topik

tersebut serta mendeskripsikan pengalaman, peristiwa, dan dapat menyampaikan pendapat. Materi ini diharapkan dapat membekali para Mahasiswa untuk menggunakan bahasa kelas (*classroom language*) yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. Mahasiswa juga diharapkan dapat memahami dan memiliki kemampuan untuk membuat Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) berdasarkan Capaian Pembelajaran (CP) Bahasa Inggris di sekolah dasar. Mata kuliah ini juga membekali Mahasiswa dengan strategi pembelajaran Bahasa Inggris secara mandiri.

m. Inovasi Kejuruan

Mata kuliah inovasi kejuruan membekali Mahasiswa agar dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam merancang dan mengimplementasikan program-program pembelajaran kejuruan yang inovatif, kreatif, dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Pada mata kuliah ini Mahasiswa dibekali dengan pemahaman tentang konsep dasar inovasi dan kreativitas serta latar belakang mengapa kemampuan tersebut penting bagi guru kejuruan. Mata kuliah ini juga membekali Mahasiswa tentang strategi dan metode inovatif dan kreativitas, bagaimana mengantisipasi dan meminimalisasi risiko suatu inovasi dan kreativitas, bagaimana mengembangkan pembelajaran kejuruan yang inovatif dan relevan dengan dunia kerja, serta bagaimana mengevaluasi sebuah inovasi kejuruan. Pada mata kuliah ini juga disampaikan contoh-contoh kasus implementasi inovasi kejuruan yang bertujuan untuk memperluas wawasan Mahasiswa dengan praktik baik (best practice) implementasi inovasi pada pendidikan kejuruan.

n. Budaya Kerja

Mata kuliah budaya kerja membekali Mahasiswa tentang budaya kerja dan pembentukannya di sekolah yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap serta penerapannya. Perkuliahan dilaksanakan melalui kajian teori, orientasi, observasi, evaluasi, aksi, dan keteladanan. Penguasaan pengetahuan dilakukan melalui kajian konsep dari berbagai sumber dan penyusunan pengertian sendiri. Keterampilan dan sikap dibentuk melalui kegiatan observasi di sekolah dan perumusan kegiatan pengembangan budaya kerja. Dengan langkah tersebut diharapkan Mahasiswa mampu memahami konsep, penanaman, penerapan dan pengembangan budaya kerja di sekolah dalam kerangka pembangunan berkelanjutan.

o. Pembelajaran Kewirausahaan

Mata kuliah pendidikan kewirausahaan membekali Mahasiswa mengenai berbagai pendekatan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik pada SMK untuk menjadi wirausaha usia muda. Melalui mata kuliah ini, Mahasiswa mampu menerapkan fungsi organisasi, strategi manajemen, pengambilan keputusan dalam pendidikan kewirausahaan dengan mempertimbangkan tujuan pembangunan berkelanjutan.

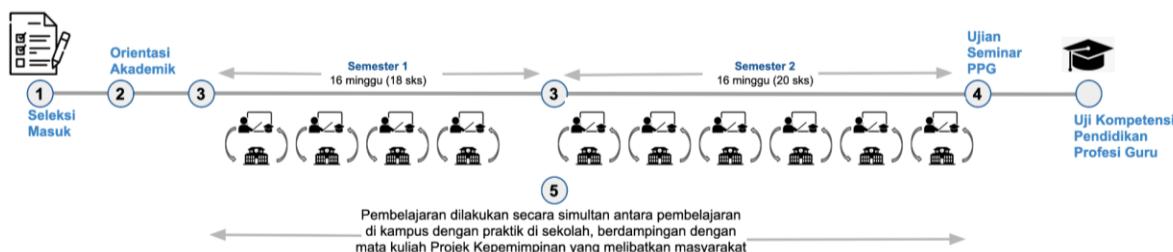
3. Mata Kuliah Pilihan Elektif

Mata Kuliah Pilihan Elektif merupakan mata kuliah yang dipilih oleh Mahasiswa dari sejumlah pilihan yang disediakan oleh LPTK. Mata kuliah pilihan elektif berasal dari daftar mata kuliah pilihan Program PPG Prajabatan yang yang dikembangkan LPTK secara mandiri. Pada semester I Mahasiswa memilih satu Mata Kuliah Pilihan Elektif. Pada semester II Mahasiswa hanya memilih satu mata kuliah dari daftar Mata Kuliah Pilihan Selektif atau Mata Kuliah Pilihan Elektif yang disediakan oleh LPTK penyelenggara. Mata Kuliah Pilihan Elektif diambil dari Mata Kuliah Pilihan Selektif jika LPTK tidak menyediakan Mata Kuliah Pilihan Elektif.

BAB IV PEMBELAJARAN

Pembelajaran Program PPG Prajabatan diselenggarakan secara luring dan daring dengan dukungan *Learning Management System (LMS)* yang dilaksanakan secara asinkron. Pembelajaran didesain untuk menghubungkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh baik dalam perkuliahan di kampus maupun praktik di sekolah. Berbagai pengalaman belajar Mahasiswa didesain untuk menumbuhkan kompetensi sebagai guru profesional.

Sekolah, kampus, dan masyarakat menjadi tempat Mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar melalui berbagai mata kuliah dalam satu tahun mengikuti Program PPG Prajabatan. Proses pembelajaran Program PPG Prajabatan diilustrasikan dalam Gambar 4.1.



Gambar 4.1 Proses Pembelajaran Program PPG Prajabatan

Berdasarkan Gambar 4.1 proses pembelajaran Program PPG Prajabatan dijelaskan hal-hal sebagai berikut.

1. Seleksi Masuk

Untuk menjadi Mahasiswa Program PPG Prajabatan, calon Mahasiswa diwajibkan mengikuti Seleksi Masuk.

2. Orientasi Akademik

Setelah dinyatakan lulus oleh panitia penyelenggara Progam PPG Prajabatan, Mahasiswa mengikuti serangkaian kegiatan yang diawali dengan orientasi akademik. Orientasi akademik meliputi kegiatan sosialisasi terkait sistem perkuliahan, penugasan dalam perkuliahan antara lain portofolio, pengumpulan artefak pembelajaran, dan refleksi.

3. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara simultan di kampus, di sekolah, dan di masyarakat selama 2 (dua) semester. Pembelajaran dirancang untuk mengembangkan kompetensi Mahasiswa sebagai calon guru. Pembelajaran dilakukan melalui penerapan metode yang beragam berdasarkan kekhasan mata kuliah yang berpihak pada peserta didik.

Pembelajaran setiap mata kuliah dilaksanakan dengan mengacu pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sebagai standar minimum dan dapat dikembangkan lebih lanjut oleh Prodi pada Program PPG Prajabatan sesuai konteks masing-masing LPTK. Proses perkuliahan terdiri dari 16 (enam belas) kali pertemuan termasuk di dalamnya Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS).

Kurikulum Program PPG Prajabatan didesain terintegrasi antarmata kuliah dan melibatkan sekolah. Sebagai contoh, mata kuliah PPL I terhubung dengan 2 (dua) mata kuliah yaitu:

- a. Pemahaman tentang Peserta Didik dan Pembelajarannya; dan
- b. Prinsip Pengajaran dan Asesmen I.

Selain pembelajaran di kampus dan di sekolah, Mahasiswa juga melakukan kegiatan pembelajaran yang melibatkan komunitas dan masyarakat sekitar. Kegiatan tersebut tercermin pada mata kuliah Projek Kepemimpinan.

Proses pembelajaran Program PPG Prajabatan berpihak pada peserta didik. Proses pembelajaran dalam program tersebut diharapkan dapat menjadi model bagi Mahasiswa dalam menyelenggarakan pembelajaran di sekolah yang berpihak pada peserta didik. Adapun karakteristik proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik meliputi sifat aktif, reflektif, holistik, kontekstual, inovatif, saintifik, kolaboratif, konstruktif, interaktif, integratif, tematik, dan efektif.

Proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dilaksanakan dalam bentuk sebagai berikut.

- a. Perkuliahan menggunakan prinsip pembelajaran aktif, berorientasi praktik, kontekstual, berbasis refleksi dari pengalaman langsung, dan berbasis masalah/projek dengan menggunakan teknologi. Pengalaman belajar selama perkuliahan diperoleh melalui kegiatan di kampus, sekolah, dan masyarakat. Perkuliahan diampu oleh Dosen dan melibatkan Instruktur. Pelibatan Instruktur pada perkuliahan dilaksanakan minimal sebanyak 2 (dua) kali selama 1 (satu) semester. Pembelajaran dalam Program PPG Prajabatan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi untuk memastikan setiap Mahasiswa belajar sesuai dengan kebutuhan dan kecepatannya masing-masing. Setiap 1 (satu) sks mata kuliah terdiri dari aktivitas perkuliahan 50 (lima puluh) menit Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), 60 (enam puluh) menit tugas terstruktur, dan 60 (enam puluh) menit kegiatan mandiri.
- b. Praktikum, praktik studio, atau praktik bengkel dilakukan melalui pengalaman klinis yang terstruktur dan dilakukan secara bertahap yang setiap 1 (satu) sks adalah 170 (seratus tujuh puluh) menit. Praktikum, praktik studio, dan praktik bengkel diampu oleh Dosen dan melibatkan Instruktur.
- c. PPL diampu oleh Dosen pembimbing lapangan dan Guru Pamong. PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman klinis kepada Mahasiswa melalui pembimbingan dan pendampingan secara terpadu agar menjadi seorang guru yang memiliki profil berikut:
 - 1) menguasai struktur dan alur pengetahuan mata pelajarannya;
 - 2) terampil menciptakan lingkungan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik; dan
 - 3) memiliki kebiasaan refleksi untuk pengembangan diri secara berkelanjutan.
- d. PPL dalam Program PPG Prajabatan dilaksanakan selama 2 (dua) semester. Mahasiswa melakukan praktik pembelajaran baik terbimbing maupun mandiri sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah. Pelaksanaan PPL I dan PPL II melibatkan Dosen pembimbing lapangan (DPL) dan Guru Pamong. Masing-masing DPL dan Guru Pamong membimbing 4 (empat) sampai dengan 6 (enam) Mahasiswa dalam setiap semester. Pada PPL I, DPL melakukan

pendampingan minimal 4 (empat) kali. Pada PPL II, DPL melakukan pendampingan minimal 5 (lima) kali. Adapun teknis pelaksanaan PPL dijelaskan lebih lanjut pada Panduan PPL yang dikembangkan oleh Direktorat Pendidikan Profesi Guru.

4. Ujian Seminar PPG Prajabatan

Seminar dilaksanakan pada mata kuliah Seminar PPG. Seminar PPG dilaksanakan dalam bentuk pembimbingan oleh Dosen pembimbing seminar (DPS) kepada 8 (delapan) sampai 12 (dua belas) Mahasiswa. Pembimbingan meliputi pengumpulan artefak pembelajaran dan refleksi pengalaman belajar Mahasiswa pada setiap mata kuliah sejak semester I sampai semester II berjalan. Hasil artefak dan refleksi diunggah dalam jurnal refleksi yang dipresentasikan Mahasiswa pada pertemuan terakhir di semester II. Presentasi jurnal refleksi melibatkan 3 (tiga) orang penguji yang meliputi DPS, Non DPS, dan Instruktur. Proses pembimbingan seminar secara rinci dituangkan dalam Panduan Seminar PPG. Mata kuliah Seminar Program PPG setiap 2 (dua) sks terdiri dari 200 (dua ratus) menit KBM dan 140 (seratus empat puluh) menit kegiatan mandiri.

5. Pelatihan Dasar Kepemimpinan

Pelatihan dasar kepemimpinan, merupakan projek berbasis komunitas yang ditujukan untuk mengasah kepekaan Mahasiswa terhadap kebutuhan dan tantangan komunitas yang dilayani. Komunitas yang dimaksud adalah masyarakat di mana mereka berada yang bukan komunitas sekolah. Latihan dasar kepemimpinan dilaksanakan dalam mata kuliah Projek Kepemimpinan.

Projek Kepemimpinan dilaksanakan pada semester II. Mahasiswa diharapkan dapat menyusun dengan lebih detail inisiatif dan strategi eksekusi projek kepemimpinan yang telah dipilih dan dirancang untuk mendorong kemandirian sekolah/komunitas dalam menemukan esensi dan potensinya serta memanfaatkan sumberdaya dan nilai kebijaksanaan setempat secara kontekstual dan berkesinambungan. Capaian perkuliahan ini tidak hanya membentuk kepemimpinan Mahasiswa yang berdampak terhadap kemandirian komunitas/sekolah, melainkan juga berkontribusi bagi peningkatan kualitas pembelajaran serta pembentukan potensi dan karakter peserta didik secara berkesinambungan. Hasil inisiasi dan proses penyusunan projek kepemimpinan ini dituangkan dalam dokumen laporan projek, dipaparkan, direfleksikan, dan diusulkan kepada sekolah/komunitas terkait.

Pelaksanaan kegiatan dibimbing oleh seorang Dosen pembimbing projek (DPP), yang melaksanakan pembimbingan sebanyak 4 (empat) sampai dengan 6 (enam) kali untuk setiap kelompok. Jumlah Mahasiswa untuk setiap kelompok 8 (delapan) sampai dengan 12 (dua belas) orang. Pada akhir semester II, laporan dipresentasikan dan diuji oleh 2 (dua) orang, yaitu Dosen DPP dan Instruktur. Panduan pelaksanaan Projek Kepemimpinan secara rinci dituangkan dalam Panduan Projek Kepemimpinan.

Selain proses pembelajaran sebagaimana dimaksud pada angka 1 sampai dengan angka 5, dilakukan aktivitas lainnya yaitu Pengayaan dan Remedial serta Pendidikan Pelatihan Wawasan Kebhinnekaan Global untuk mendukung tercapainya profil lulusan Program PPG Prajabatan.

Pengayaan dan remedial dilaksanakan untuk Mahasiswa sesuai dengan capaian pembelajarannya pada semester berjalan. Pengayaan diberikan kepada Mahasiswa yang telah mencapai CPL, sedangkan remedial diberikan kepada Mahasiswa yang belum mencapai CPL. Kegiatan ini dilaksanakan selama kegiatan perkuliahan berlangsung.

Kategorisasi bentuk pembelajaran mata kuliah Program PPG Prajabatan 2023 disajikan dalam Tabel 4.1 dan 4.2.

Tabel 4.1 Bentuk Pembelajaran pada Mata Kuliah Inti

No.	Mata Kuliah	Beban Belajar (skls)	Bentuk
1.	Filosofi Pendidikan Indonesia	2	Teori
2.	Pemahaman tentang Peserta Didik dan Pembelajarannya	3	Teori
3.	Prinsip Pengajaran dan Asesmen I	3	Teori
4.	Prinsip Pengajaran dan Asesmen II	3	Teori
5.	Pembelajaran Sosial Emosional	3	Teori
6.	Seminar Pendidikan Profesi Guru	2	Seminar
7.	Projek Kepemimpinan	2	Praktik
8.	Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I	6	Praktik
9.	Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II	8	Praktik

Tabel 4.2 Bentuk Pembelajaran pada Mata Kuliah Pilihan Selektif

No.	Mata Kuliah	Beban Belajar (skls)	Bentuk
1.	Literasi dalam Lintas Mata Pelajaran	2	Teori
2.	Literasi Dasar*	2	Teori
3.	Teknologi Baru dalam Pengajaran dan Pembelajaran	2	Teori
4.	Pengantar Pendidikan untuk Anak Berkebutuhan Khusus	2	Teori
5.	Perancangan dan Pengembangan Kurikulum	2	Teori
6.	Pembelajaran Berdiferensiasi	2	Teori
7.	Pengajaran dan Pembelajaran Daring dan Bauran	2	Teori
8.	<i>Design Thinking</i>	2	Teori
9.	<i>Computational Thinking</i>	2	Teori

No.	Mata Kuliah	Beban Belajar (skt)	Bentuk
10.	Pendidikan di Daerah Khusus	2	Teori
11.	Perspektif Sosiokultural dalam Pendidikan Indonesia	2	Teori
12.	Inovasi Kejuruan**	2	Teori
13.	Budaya Kerja**	2	Teori
14.	Pembelajaran Kewirausahaan**	2	Teori
15.	Bahasa Inggris untuk Guru ***	2	Teori

Catatan:

* Hanya berlaku untuk bidang studi PGSD dan PG PAUD

** Hanya berlaku untuk program keahlian

***Hanya berlaku untuk bidang studi PGSD

Dalam proses pembelajaran, Mahasiswa dipastikan memperoleh pengalaman belajar terkait dengan pengembangan profesi. Oleh karena itu, LPTK harus melibatkan guru dan/atau praktisi pendidikan sebagai Instruktur dalam perkuliahan. Kompetensi Instruktur disesuaikan dengan mata kuliah yang diampu dalam Program PPG Prajabatan 2023.

BAB V

PENILAIAN

Penilaian Program PPG Prajabatan meliputi penilaian proses dan hasil belajar selama mengikuti program ini. Penilaian proses dan hasil belajar Mahasiswa Program PPG Prajabatan difokuskan pada hasil refleksi diri terhadap perkembangan kompetensinya dan pemberian umpan balik dari Dosen, Instruktur, Guru Pamong dan Mahasiswa lainnya. Hasil penilaian proses dan hasil belajar Mahasiswa digunakan oleh Dosen, Instruktur, dan Guru Pamong, sebagai bahan refleksi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

A. **Prinsip Penilaian**

Prinsip penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, transparan, valid, reliabel, adil, menyeluruh dan berkelanjutan, yang dilakukan secara terintegrasi.

1. Penilaian edukatif, yaitu merupakan penilaian yang menjadi bagian terpadu dari proses pembelajaran, fasilitasi pembelajaran, dan penyediaan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk Dosen, Guru Pamong, Instruktur dan peserta didik agar dapat memandu mereka dalam menentukan strategi pembelajaran selanjutnya. Penilaian ini memotivasi Mahasiswa agar mampu menetapkan target, menyusun perencanaan, memantau progres, melakukan refleksi, dan memperbaiki kinerja belajar untuk meraih capaian pembelajaran lulusan.
2. Penilaian otentik, yaitu merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan Mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Prinsip objektif, yaitu merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara Dosen dan Mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai, sehingga hasil penilaian menggambarkan secara tepat penguasaan kompetensi Mahasiswa.
4. Penilaian akuntabel, yaitu merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh Mahasiswa.
5. Penilaian transparan, yaitu merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
6. Penilaian valid, yaitu merupakan penilaian yang mengukur secara tepat kompetensi yang diukur.
7. Penilaian reliabel, yaitu merupakan penilaian yang ketika dilakukan oleh siapa pun, kapan pun, di mana pun memperoleh hasil yang konsisten dan relatif tidak berubah walaupun dilaksanakan pada situasi yang berbeda.
8. Penilaian adil, yaitu merupakan penilaian yang tidak berpihak pada Mahasiswa tertentu. Penilaian yang adil tidak menguntungkan atau merugikan Mahasiswa tertentu karena pengaruh latar belakang Mahasiswa seperti status sosial, ekonomi, agama, suku, dan lain-lain. Perbedaan hasil penilaian pada Mahasiswa benar-benar menunjukkan perbedaan penguasaan kompetensi pada masing-masing Mahasiswa yang dinilai.

9. Penilaian menyeluruh dan berkelanjutan, yaitu merupakan penilaian untuk mengukur seluruh aspek kompetensi yang harus dicapai oleh Mahasiswa dan dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung. Hasil penilaian ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

B. Acuan Penilaian

Penilaian terhadap proses dan hasil belajar Mahasiswa menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP) untuk memperoleh gambaran tingkat penguasaan capaian pembelajaran Mahasiswa yang dibandingkan dengan kriteria nilai yang telah ditetapkan.

C. Teknik Penilaian

Teknik penilaian untuk menentukan kualitas proses dan hasil belajar Mahasiswa dilakukan dengan teknik tes dan nontes. Teknik tes berupa tes tulis, lisan, dan berbasis komputer. Teknik nontes berupa penilaian kinerja dan portofolio.

D. Prosedur Penilaian

1. Penilaian Mata Kuliah

Penilaian mata kuliah merupakan penilaian untuk mengukur capaian pembelajaran Mahasiswa pada setiap mata kuliah yang terdiri dari Mata Kuliah Inti, Mata Kuliah Pilihan Selektif, dan Mata Kuliah Pilihan Elektif. Penilaian setiap mata kuliah dilakukan oleh Dosen. Adapun penilaian mata kuliah PPL dilakukan oleh DPL dan Guru Pamong.

a. Komponen Penilaian Mata Kuliah

Komponen penilaian mata kuliah selain PPL I, PPL II, dan Seminar PPG meliputi:

- 1) kehadiran Mahasiswa dalam perkuliahan;
- 2) pemenuhan tugas perkuliahan Mahasiswa;
- 3) hasil ujian tengah semester; dan
- 4) hasil ujian akhir semester.

Penilaian mata kuliah PPL I dan PPL II tercantum dalam Panduan PPL. Penilaian mata kuliah Seminar PPG tercantum dalam Panduan Seminar PPG. Panduan PPL dan Panduan Seminar PPG ditetapkan oleh Direktur PPG yang dapat diunduh melalui LMS.

b. Proses Penilaian Mata Kuliah

Proses penilaian mata kuliah disesuaikan dengan teknik penilaian yang digunakan dan diatur lebih rinci dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) masing-masing mata kuliah.

c. Pelaporan Penilaian Mata Kuliah

Sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 26 ayat (1) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, penilaian mata kuliah Program PPG Prajabatan mengacu pada kualifikasi keberhasilan Mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran:

- 1) huruf A setara dengan angka 4 (empat) berkategori sangat baik;
- 2) huruf B setara dengan angka 3 (tiga) berkategori baik;
- 3) huruf C setara dengan angka 2 (dua) berkategori cukup;
- 4) huruf D setara dengan angka 1 (satu) berkategori kurang; atau
- 5) huruf E setara dengan angka 0 (nol) berkategori sangat kurang.

Adapun pelaporan penilaian mata kuliah didasarkan pada Pedoman Akademik yang berlaku di LPTK penyelenggara Program PPG Prajabatan.

2. Penilaian Uji Kompetensi Pendidikan Profesi Guru (UKPPG)

Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 9 ayat (2) dan ayat (3) Peraturan Pemerintah nomor 74 tahun 2008 tentang Guru sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah nomor 74 tahun 2008 tentang Guru, Program Pendidikan Profesi Guru diakhiri dengan Uji Kompetensi Pendidik melalui ujian tertulis dan ujian kinerja sesuai dengan standar kompetensi. Uji Kompetensi Pendidik disebut dengan Uji Kompetensi Pendidikan Profesi Guru (UKPPG). Tata cara pelaksanaan UKPPG ditetapkan oleh Panitia Nasional UKPPG.

E. Kelulusan

Sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 27 ayat (3) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang menjelaskan bahwa Mahasiswa dinyatakan lulus PPG apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki Capaian Pembelajaran Lulusan yang ditargetkan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol nol).

Di samping memenuhi ketentuan di atas, Mahasiswa wajib lulus seluruh mata kuliah yang ditempuh dengan nilai minimal B (Baik). Setelah dinyatakan lulus Program PPG Prajabatan, Mahasiswa mengikuti Uji Kompetensi Pendidikan Profesi Guru (UKPPG) untuk memperoleh Sertifikat Pendidik.

BAB VI

PELAKSANAAN PROGRAM PPG PRAJABATAN

A. Penerimaan Calon Mahasiswa Program PPG Prajabatan

1. Persyaratan Calon Mahasiswa

Calon Mahasiswa Program PPG Prajabatan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Warga Negara Indonesia;
- b. tidak atau belum pernah terdaftar sebagai Guru/Kepala Sekolah pada Data Pokok Pendidik (Dapodik) atau Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kementerian Agama (Simpatika);
- c. memiliki ijazah dengan kualifikasi akademik paling rendah sarjana (S-1) atau diploma empat (D-IV) yang terdaftar pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti) atau terdata pada basis unit data unit Penyetaraan Ijazah Luar Negeri bagi lulusan perguruan tinggi di luar negeri;
- d. memiliki indeks prestasi kumulatif (IPK) paling rendah 3,00 (tiga koma nol nol);
- e. berusia paling tinggi 32 (tiga puluh dua) tahun pada 31 Desember tahun pendaftaran.
- f. memiliki surat keterangan sehat jasmani dan rohani;
- g. memiliki surat keterangan berkelakuan baik;
- h. memiliki surat keterangan bebas narkotika, psikotropika, dan zat adiktif lainnya (NAPZA);
- i. menandatangani pakta integritas; dan
- j. mengikuti tahapan seleksi yaitu seleksi administrasi, tes substantif, dan tes wawancara.

2. Pola Penerimaan Mahasiswa

Pola Penerimaan Mahasiswa Program PPG Prajabatan dilakukan menggunakan pola penerimaan dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Direktur Jenderal atas nama Menteri menetapkan kuota Mahasiswa Program PPG Prajabatan.
- b. Direktorat Jenderal menerbitkan surat edaran terkait pendaftaran calon Mahasiswa Program PPG Prajabatan.
- c. Pendaftar Program PPG Prajabatan yang memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud pada angka 1 huruf a sampai dengan huruf e, melakukan pendaftaran melalui aplikasi SIMPKB, dengan:
 - 1) menuliskan alamat surat elektronik/email aktif;
 - 2) menuliskan NIK;
 - 3) menuliskan data diri;
 - 4) menuliskan esai;
 - 5) mengisi Nomor Induk Mahasiswa ketika Pendidikan Sarjana/Diploma IV dan memilih bidang studi PPG yang linier; dan
 - 6) mengunggah berkas foto diri dan pakta integritas.
- d. Pendaftar melakukan pembayaran biaya untuk mengikuti tes substantif setelah melengkapi semua data administrasi pada aplikasi SIMPKB. Dalam halaman pengajuan pembayaran di SIMPKB, pendaftar dapat memilih tempat uji kompetensi (TUK) untuk melaksanakan tes substantif sesuai dengan pilihan yang tersedia. Mekanisme pembayaran dilakukan

- sesuai petunjuk yang tertera pada aplikasi SIMPKB. Pembayaran dapat dilakukan setelah petugas verifikasi pusat menyetujui ajuan pendaftar;
- e. Pendaftar mencetak kartu tes substantif melalui aplikasi SIMPKB setelah menyelesaikan pembayaran biaya tes substantif dan telah melengkapi seluruh esai;
 - f. Pendaftar mengikuti tes substantif;
 - g. Pendaftar yang dinyatakan lulus tes substantif akan mendapatkan notifikasi lulus tes pada akun SIMPKB masing-masing;
 - h. Pendaftar mendapat informasi jadwal tes wawancara;
 - i. Pendaftar mengikuti tes wawancara;
 - j. Pendaftar yang dinyatakan lulus tes wawancara akan mendapatkan notifikasi lulus tes;
 - k. Pendaftar yang dinyatakan lulus tes wawancara mengonfirmasi kesediaan mengikuti Program PPG Prajabatan di LPTK yang ditentukan;
 - l. Direktorat Jenderal menetapkan Mahasiswa PPG Prajabatan tahun 2023 sesuai hasil konfirmasi kesediaan; dan
 - m. Pendaftar yang telah ditetapkan sebagai Mahasiswa Program PPG Prajabatan, melakukan Lapor Diri ke LPTK yang telah ditetapkan dan selanjutnya melaksanakan perkuliahan.

B. Pengelolaan Program PPG Prajabatan di LPTK

Pengelolaan Program PPG Prajabatan dilaksanakan berdasarkan regulasi kebijakan yang berorientasi pada reformasi kelembagaan dan peningkatan mutu pendidikan guru. Secara umum struktur organisasi dan tata kerja pengelola Program PPG Prajabatan dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Pengelolaan Program PPG Prajabatan pada universitas eks IKIP berada pada tingkat universitas.
2. Pengelolaan Program PPG Prajabatan pada universitas yang memiliki FKIP berada pada tingkat fakultas.
3. Pengelolaan Program PPG Prajabatan berada di tingkat perguruan tinggi di bawah tanggung jawab Rektor dilaksanakan oleh Ketua/Koordinator Program PPG Prajabatan.
4. Ketua/Koordinator Program PPG Prajabatan dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh koordinator/divisi bidang studi.
5. Dalam pelaksanaan Program PPG Prajabatan, pimpinan LPTK membentuk tim pelaksana Program PPG Prajabatan yang dituangkan dalam Surat Keputusan Rektor. Komposisi tim pelaksana terdiri dari:
 - a. Pengarah,
 - b. Penanggung jawab,
 - c. Ketua,
 - d. Wakil Ketua,
 - e. Sekretaris, dan
 - f. Anggota.

Pengelola Prodi PPG pada Program PPG Prajabatan paling sedikit 5 (lima) orang yang terdiri atas paling sedikit 2 (dua) orang berkualifikasi doktor atau doktor terapan dan 3 (tiga) orang berkualifikasi magister atau magister terapan dengan jabatan akademik paling rendah lektor serta berlatar belakang di bidang pendidikan pada salah satu kualifikasi yang dimiliki. Pengelola Prodi PPG mengoordinasikan bidang studi yang merupakan bagian dari Prodi PPG.

Pengelola bidang studi pada Prodi PPG paling sedikit berjumlah 2 (dua) orang pada bidang studi yang diselenggarakan, berkualifikasi paling rendah magister atau magister terapan, dengan jabatan akademik paling rendah lektor serta berlatar belakang bidang pendidikan pada salah satu kualifikasi akademik yang dimiliki.

C. Dosen, Guru Pamong, Instruktur dan Tenaga Kependidikan

1. Dosen

Persyaratan untuk menjadi Dosen Program PPG Prajabatan sebagai berikut.

- a. Memiliki kualifikasi akademik paling rendah magister atau yang setara;
- b. Memiliki latar belakang di bidang pendidikan, khususnya pendidikan guru dan sesuai bidang keilmuan dan/atau keahlian yang diampu;
- c. Memiliki jabatan fungsional akademik paling rendah Lektor;
- d. Diutamakan memiliki Sertifikat Pendidik dan/atau sertifikat keahlian sesuai dengan bidang keilmuan dan/atau keahlian yang diampu;
- e. memiliki pengalaman kerja paling sedikit 2 (dua) tahun, dan diutamakan mempunyai pengalaman mengajar di satuan pendidikan;
- f. Menguasai teknologi informasi dan komunikasi; dan
- g. Telah mengikuti seluruh tahapan kegiatan pembekalan Program PPG Prajabatan.

2. Guru Pamong

Persyaratan untuk menjadi Guru Pamong Program PPG Prajabatan sebagai berikut.

- a. Memiliki kualifikasi akademik paling rendah sarjana atau sarjana terapan, yang sama atau serumpun dengan bidang studi;
- b. Bertugas pada satuan pendidikan taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, sekolah menengah kejuruan, atau sekolah luar biasa;
- c. Memiliki Sertifikat Pendidik sesuai dengan bidang yang diampu;
- d. Memiliki pengalaman mengajar paling sedikit 5 (lima) tahun;
- e. Diutamakan memiliki sertifikat Guru Penggerak dan/atau Guru Pamong;
- f. Menguasai teknologi informasi dan komunikasi; dan
- g. Telah mengikuti kegiatan pembekalan Program PPG Prajabatan.

3. Instruktur

Persyaratan untuk menjadi Instruktur Program PPG Prajabatan sebagai berikut.

a. Bagi guru:

- 1) memiliki kualifikasi akademik paling rendah S-1 atau D-IV;
- 2) Memiliki kompetensi sesuai bidang keilmuan dan/atau keahlian;
- 3) Memiliki Sertifikat Pendidik; dan
- 4) Diutamakan memiliki sertifikat Guru Penggerak.

b. Bagi praktisi:

- 1) memiliki kualifikasi akademik paling rendah S-1 atau D-IV;
 - 2) Memiliki kompetensi sesuai bidang keilmuan dan/atau keahlian.
4. Tenaga Kependidikan
 - a. Administrasi

Persyaratan umum untuk menjadi tenaga administrasi Program PPG Prajabatan sebagai berikut.

 - 1) Memiliki kualifikasi akademik paling rendah SMA atau sederajat; dan
 - 2) Telah mengikuti kegiatan pembekalan Program PPG Prajabatan.
 - b. Administrator Teknologi dan Informasi Digital

Persyaratan untuk menjadi administrator teknologi dan informasi digital sebagai berikut.

 - 1) Memiliki kualifikasi akademik paling rendah Diploma Tiga (D-III);
 - 2) Memiliki sertifikat kompetensi atau keahlian sesuai dengan bidang tugas dan keahlian; dan
 - 3) Telah mengikuti kegiatan pembekalan Administrator Teknologi dan Informasi Digital Program PPG Prajabatan.
5. Tenaga Laboratorium dan Tenaga Perpustakaan

Persyaratan untuk menjadi tenaga laboratorium dan tenaga perpustakaan sebagai berikut.

 - a. Memiliki kualifikasi akademik paling rendah Diploma Tiga (D-III);
 - b. Memiliki sertifikat kompetensi atau keahlian sesuai dengan bidang tugas dan keahlian; dan
 - c. Telah mengikuti kegiatan pembekalan Tenaga Laboratorium dan Tenaga Perpustakaan Program PPG Prajabatan.

BAB VII

PENJAMINAN MUTU

Penjaminan mutu pendidikan merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan secara berencana dan berkelanjutan. Penjaminan mutu pendidikan tinggi dilaksanakan mengacu pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Peraturan ini merupakan amanah pelaksanaan Pasal 52 ayat (3) dan Pasal 54 ayat (8) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi dilakukan secara internal maupun eksternal. Program Pendidikan Profesi Guru sebagai bagian dari penyelenggaraan pendidikan tinggi dilakukan penjaminan mutu berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

A. Sistem Penjaminan Mutu Program PPG

Sistem penjaminan mutu Program PPG terdiri atas sistem penjaminan mutu internal dan sistem penjaminan mutu eksternal.

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) merupakan rangkaian unsur dan proses yang saling berkaitan dan tersusun secara teratur dalam rangka menjamin dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi di perguruan tinggi secara otonom.

Tahapan SPMI meliputi:

1. perencanaan;
2. pelaksanaan;
3. evaluasi;
4. pengendalian; dan
5. pengembangan standar pendidikan tinggi.

Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) adalah rangkaian unsur dan proses yang saling berkaitan dan tersusun secara teratur dalam rangka menjamin dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi melalui akreditasi. SPME dilakukan, dan dikembangkan oleh BAN-PT dan/atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).

B. Tujuan

Penjaminan mutu Program PPG dilaksanakan dengan tujuan:

1. memberikan kepastian mutu layanan Pendidikan khususnya dalam PPG secara sistemik, sistematis dan berkelanjutan;
2. menjamin lulusan PPG yang memenuhi standar kompetensi guru yang meliputi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial; dan
3. mengetahui dampak Program PPG terhadap peningkatan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik.

C. Prinsip

Penjaminan mutu (quality assurance) Program PPG dilaksanakan secara terpadu dengan kendali mutu (quality control) dan peningkatan mutu (quality improvement) yang didasarkan pada prinsip:

1. akuntabel, hasil-hasil penjaminan mutu dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dari segi prosedur, instrumen dan sumber daya manusia yang melaksanakan penjaminan mutu;
2. transparan, terbuka untuk diverifikasi seluruh proses dan hasil-hasilnya;
3. fleksibel, proses penjaminan mutu dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan capaian mutu yang berkelanjutan;
4. edukatif, proses penjaminan mutu sepenuhnya berorientasi untuk tujuan perbaikan dan pengembangan secara berkelanjutan;
5. kolaboratif, pemberdayaan sumber daya dari berbagai pemangku kepentingan secara sinergis dalam pelaksanaan PPG; dan
6. inovatif, mendorong pembaharuan penyelenggaraan PPG untuk meningkatkan kualitas program dengan memperhatikan kebutuhan peserta didik.

D. Proses

Proses Penjaminan Mutu Program PPG meliputi:

1. Perencanaan
 - a. penyiapan regulasi dan kebijakan;
 - b. penyiapan pedoman dan instrumen; dan
 - c. pembentukan dan pembekalan tim penjaminan mutu.
2. Pelaksanaan
Pelaksanaan Program PPG sesuai dengan standar yang telah ditetapkan;
3. Evaluasi
 - a. evaluasi Program PPG; dan
 - b. evaluasi dampak Program PPG terhadap peningkatan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik.
4. Pengendalian
 - a. analisis terhadap pelaksanaan Program PPG sesuai dengan standar yang telah ditetapkan; dan
 - b. perbaikan pelaksanaan Program PPG berdasarkan hasil refleksi terhadap penilaian, pemetaan, dan evaluasi.
5. Pengembangan
 - a. pengembangan standar Program PPG;
 - b. perumusan rencana pengembangan kapasitas;
 - c. publikasi hasil penjaminan mutu terhadap Program PPG; dan
 - d. publikasi hasil penelitian berbasis data penjaminan mutu.

E. Peran Direktorat Jenderal

Sistem Penjaminan Mutu Program PPG dilaksanakan secara holistik dan komprehensif oleh Direktorat Jenderal. Dalam pelaksanaannya, penjaminan mutu dilakukan oleh Direktorat Pendidikan Profesi Guru sesuai dengan tugas dan fungsi antara lain:

1. penyusunan norma, prosedur, dan kriteria di bidang Pendidikan Profesi Guru;
2. pelaksanaan kebijakan di bidang Pendidikan Profesi Guru; dan
3. pelaksanaan kebijakan di bidang standar dan penjaminan mutu Dosen dan tenaga kependidikan pada Pendidikan Profesi Guru.

Dalam menyelenggarakan fungsi tersebut, Direktorat Pendidikan Profesi Guru melakukan penjaminan mutu melalui pemantauan dan evaluasi pada:

1. LPTK Penyelenggara Program PPG

Profil LPTK penyelenggara memuat informasi antara lain:

- a. akreditasi program studi 3 (tiga) tahun terakhir;
- b. jumlah dan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan yang dialokasikan untuk Program PPG;
- c. jumlah dosen yang berpengalaman mengajar di satuan pendidikan;
- d. sarana dan prasarana pendukung berupa ruang belajar, ruang dan fasilitas praktik, ruang media, dan fasilitas internet;
- e. pengalaman LPTK penyelenggara Program PPG;
- f. jumlah publikasi ilmiah hasil penelitian yang ada dalam lingkup kerja LPTK penyelenggara Program PPG;
- g. jumlah publikasi ilmiah hasil pengabdian masyarakat yang relevan dengan Program PPG; dan
- h. rencana strategi mewujudkan profil lulusan Program PPG, memastikan kualitas proses pembelajaran, pelaksanaan penilaian, mewujudkan guru profesional, pelaksanaan studi pelacakan (tracer study) lulusan Program PPG dan dampaknya terhadap peningkatan proses dan hasil belajar peserta didik, dan kemitraan dengan institusi lain dalam rangka melaksanakan Program PPG.

2. Dosen dan Tenaga Kependidikan

Proses lebih lanjut dalam penjaminan mutu Program PPG dilakukan melalui pengembangan dan peningkatan kuantitas dan kualitas kinerja Dosen dan Tenaga Kependidikan.

Informasi yang dihasilkan terkait dengan:

- a. jumlah dan kualifikasi dan kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan;
- b. perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran; dan
- c. perencanaan, praktik pembelajaran, pembimbingan, dan penilaian pelaksanaan PPL.

Ketentuan lebih lanjut mengenai pelaksanaan penjaminan mutu ditetapkan oleh direktur yang membidangi Pendidikan Profesi Guru.

BAB VIII PENUTUP

Demikian Petunjuk Teknis Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan ini disusun sebagai acuan dalam pengelolaan dan penyelenggaraan Program PPG Prajabatan yang harus dilaksanakan. Melalui Program PPG Prajabatan diharapkan semua pemangku kepentingan dapat meningkatkan komitmennya untuk memenuhi guru profesional yang mempunyai motivasi tinggi, berdedikasi, terampil dalam membangkitkan bakat dan minat peserta didik dalam menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni, serta memiliki integritas kepribadian yang tangguh berdasarkan Pancasila dalam rangka mewujudkan pendidikan yang bermutu dan siap berkarya di era global.

DIREKTUR JENDERAL GURU DAN
TENAGA KEPENDIDIKAN,

ttd

NUNUK SURYANI
NIP. 19661108199003200

Salinan sesuai dengan aslinya
Sekretaris Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

ttd

Temu Ismail
NIP. 197003072002121001

FORMAT-FORMAT

1. Format Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Logo PT	Nama Perguruan Tinggi Nama Fakultas Nama Jurusan/Prodi				
Rencana Pembelajaran Semester					
MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK	KA. Prodi	
	Ttd		Ttd	Ttd	
Capaian Pembelajaran (CP)	Sikap				
	Pengetahuan				
		Keterampilan Umum			
	Keterampilan Khusus				

Capaian Pembelajaran	CPL PRodi	Sikap (S1) Pengetahuan (P) Keterampilan Umum (KU) Keterampilan Khusus (KK)
	CPMK	Fokus pada:
Deskripsi Singkat Mata Kuliah		
Materi Pembelajaran / Pokok Pembahasan		
Pustaka	Utama	
	Pendukung	
Media Pembelajaran	Perangkat lunak:	Perangkat keras:
	-	

Tim Pengajar	
Mata kuliah prasyarat	
Proporsi Penilaian	

RENCANA PEMBELAJARAN

Minggu ke	Sub CPMK	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1						
2						
...						
dst						

2. Contoh RPS Mata Kuliah PPL

LOGO PT	NAMA PERGURUAN TINGGI NAMA FAKULTAS NAMA PROGRAM STUDI RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
	Nama Matakuliah	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	Semester	Tanggal Penyusunan
PPL -1			Matakuliah Inti	6 sks	1	8 Mei 2023
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS			Koordinator RMK		Ka Prodi
		Ttd		Ttd		Ttd
	Nama :		Nama:			Nama:
Capaian Pembelajaran	CPL Prodi					
	S1	Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa; menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila, nilai-nilai kemanusiaan,dan etika profesi; meningkatkan mutu kehidupan masyarakat, patriotis, toleran, multikulturalis, kolaboratif, peduli lingkungan, disiplin, bertanggung jawab, mandiri, dan berjiwa wirausaha				
	KU-1	Mampu mengembangkan pengetahuan profesional dalam pembelajaran berpusat pada peserta didik dan mewujudkan profil pelajar Pancasila secara akomodatif, adaptif dan progresif terhadap perkembangan zaman.				
	KU-4	Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap kinerja dan keputusan sendiri atau sejawat				
	KU-6	Mampu membangun jejaring dan berkolaborasi dengan sejawat, profesi lain, dan pemangku kepentingan				
	KK-2	Mampu mengembangkan lingkungan belajar yang aman dan nyaman serta memfasilitasi peserta didik belajar dengan melibatkan orang tua dan masyarakat				
	KK-3	Mampu menunjukkan praktik pembelajaran profesional dalam merancang, melaksanakan, merefleksi, melakukan asesmen, memberi umpan balik dan menyampaikan laporan belajar serta melakukan perbaikan pembelajaran secara berkelanjutan				
	CP-MK					
	M1	Terampil mengidentifikasi karakteristik peserta didik, lingkungan belajar, dan pelaksanaan pembelajaran di sekolah secara mandiri dan bertanggungjawab (S1, KU1)				
	M2	Mampu mengevaluasi secara kritis karakteristik peserta didik, lingkungan belajar, dan pelaksanaan pembelajaran di sekolah, secara kolaboratif dengan teman sejawat, guru sekolah, kepala sekolah, dan dosen pembimbing (S1, KU4, KU6)				
	M3	Terampil memecahkan masalah pembelajaran yang dihadapi guru di sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah (S1, KK2)				

	M4	Terampil menyusun rencana pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi yang akan dicapai dengan mengadaptasi karakteristik peserta didik, lingkungan belajar serta tahapan belajar yang sesuai dengan karakteristik bidang ilmu dan teknologi yang dilakukan secara kolaboratif dengan teman sejawat, guru pamong, dan dosen pembimbing) (S1, KU6, KK2, KK3)
	M5	Terampil melakukan praktik pembelajaran secara terbimbing sesuai dengan RPP yang disusun secara bertanggungjawab dengan mengedepankan nilai etika profesi guru (S1, KK2, KK3)
	M6	Terampil melakukan penilaian hasil belajar (pengetahuan, sikap, dan ketrampilan) peserta didik sesuai dengan prinsip-prinsip penilaian (S1, KK2, KK3)
Deskripsi Singkat MK		Mata kuliah PPL 1 memfasilitasi calon guru mengembangkan dan memperkuat kompetensinya dalam memahami peserta didik, proses dan lingkungan belajar peserta didik, merancang, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran secara kontekstual, serta mampu mengambil keputusan profesional. Pengembangan kompetensi dilakukan secara bertahap: (1) melakukan observasi lingkungan sekolah, rencana pembelajaran dan praktik pembelajaran di kelas guna memperoleh pemahaman tentang karakteristik peserta didik, lingkungan belajar, implementasi prinsip pengajaran dan asesmen pembelajaran; (2) membantu guru pamong dalam melaksanakan pembelajaran; (3) merancang perangkat pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing, dan melakukan refleksi dan evaluasi atas pembelajaran untuk mengembangkan perangkat pembelajaran berikutnya. Mata kuliah ini terhubung dengan Mata Kuliah Pemahaman Peserta Didik dan Pembelajarannya; dan Mata Kuliah Prinsip Pengajaran dan Asesmen
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan		1. Analisis karakteristik peserta didik 2. Analisis lingkungan belajar 3. Teori belajar 4. Perencanaan Pembelajaran 5. Pendekatan dan metode pembelajaran 6. Pengembangan bahan ajar dan Media Pembelajaran 7. Evaluasi Hasil Belajar 8. Lesson Study
Pustaka	<p>Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurikulum SD/SMP/SMA/SMK/MA 2013 Revisi 2016 2. Buku ajar untuk Matapelajaran SD/SMP/SMA/SMK/MA sesuai bidang studi 3. Permendikbud No 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah 4. Permendikbud No 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan 5. Panduan Observasi 6. Panduan Lesson Study <p>Pendukung</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hue Ming-tak & Li Wai-shing. 2008. <i>Classroom Management: Creating Positive Learning Environment</i>. Hong Kong University Press 2. James S. Cangelosi. 2014. <i>Classroom Management Strategies: Gaining and Maintaining Students' Cooperation</i>. John Wiley & Sons, Inc 3. W. James Popham. 2017. <i>Classroom Assessment What Teachers Need to Know</i>. Pearson Education, Inc 	
Media Pembelajaran	Perangkat lunak Platform e-learning (Moodle, Edmodo)	Perangkat Keras LCD & Projector

	Google Meet, Zoom Meeting	
Tim Teaching	
Mata Kuliah	
Syarat		

Minggu ke	Sub CPMK (sbg kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
1	1. Mahasiswa mampu menjelaskan kontrak mata kuliah: mencakup CPMK dan Sub CPMK yang harus dicapai, metode pembelajaran, aktivitas belajar, dan sistem penilaian Mata kuliah PPL-1	1. Pemahaman terhadap kontrak mata kuliah: mencakup CPMK dan Sub CPMK yang harus dicapai, metode pembelajaran, aktivitas belajar, dan sistem penilaian Mata Kuliah PPL-1	Kriteria: Ketepatan penjelasan tentang kontrak mata kuliah Bentuk: Non Tes berupa: Angket untuk mengukur pemahaman tentang kontrak matakuliah	Kuliah/Responsi: “Pembekalan PPL-1” (1 x 170”) Tugas 1: Melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah, Guru Pamong, Dosen Pembimbing PPL 1 (1 X170”)	1. Deskripsi MK 2. CPMK dan Sub CPMK 3. Keterkaitan MK PPL 1 dengan MK Pemahaman Peserta Didik dan Pembelajarannya; serta MK Prinsip Pengajaran dan Asesmen 4. Metode, Langkah, dan evaluasi Pembelajaran PPL 1, serta Tagihan PPL 1	5%
	2. Mahasiswa mampu mendeskripsikan lingkungan belajar di sekolah (M1.1)	2. Ketepatan dan kelengkapan deskripsi lingkungan belajar di sekolah	Kriteria: Ketepatan dan kelengkapan deskripsi lingkungan belajar Bentuk: Non tes Tugas menyusun laporan tentang lingkungan belajar di sekolah	Tugas 2 1. Melakukan observasi dan wawancara dengan stakeholder di sekolah untuk mendapatkan informasi lingkungan belajar di sekolah yang berpengaruh pada pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran. (2 X 170 menit)	5. Manajemen sarana dan prasarana sekolah, kesiswaan, guru dan tenaga kependidikan, kurikulum, pembiayaan, dan lainnya	

Minggu ke	Sub CPMK (sbg kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
				2. Menyusun Laporan tentang Lingkungan belajar di Sekolah (2 X 170 menit)		
2 s.d. 3	<p>1. Mahasiswa terampil mengidentifikasi karakteristik peserta didik dari sisi etnik, budaya, status sosial, minat, perkembangan kognitif, kemampuan awal, gaya belajar, motivasi, perkembangan emosi, perkembangan sosial, perkembangan moral dan spiritual, dan perkembangan motoric) (M1.2)</p> <p>2. Mahasiswa mampu menganalisis rancangan dan perangkat (bahan ajar, media, alat evaluasi pembelajaran di sekolah (M2.1)</p>	<p>1. Ketepatan dan kedalaman mengidentifikasi karakteristik peserta didik dilihat dari etnik, kultural, status sosial, minat, perkembangan kognitif, kemampuan awal, gaya belajar, motivasi, perkembangan emosi, perkembangan sosial, perkembangan moral dan spiritual, dan perkembangan motorik</p> <p>2. Ketepatan analisis atas rancangan dan perangkat, pembelajaran yang dibuat dan dilakukan oleh guru pamong (kesesuaian nya dengan tujuan pembelajaran,</p>	<p>Kriteria: Ketepatan dan kedalaman hasil identifikasi karakteristik peserta didik</p> <p>Bentuk: Non Tes berupa: Laporan hasil observasi karakteristik peserta didik</p> <p>Kriteria Ketepatan analisis</p> <p>Bentuk Laporan hasil analisis atas rancangan dan perangkat pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong</p>	<p>Tugas 1: Melakukan observasi kelas untuk mengidentifikasi karakteristik peserta didik (2 x 170 menit)</p> <p>Tugas 2: 1. Menyusun laporan hasil observasi dan hasil analisis tentang karakteristik peserta didik dan lingkungan belajar siswa (1 x 170 menit) 2. Melakukan diskusi hasil analisis karakteristik peserta didik untuk merancang pembelajaran, bersama dengan guru pamong dan dosen pembimbing (1 X 170 menit)</p> <p>Tugas 3</p>	<p>1. Karakteristik peserta didik 2. Standar Proses pembelajaran 3. Strategi dan metode pembelajaran 4. Perencanaan Pembelajaran 5. Bahan ajar dan Media pembelajaran 6. Standar Penilaian Hasil belajar</p>	10%

Minggu ke	Sub CPMK (sbg kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
		karakteristik peserta didik, dan lingkungan belajar di sekolah)		<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi rancangan pembelajaran yang disusun oleh guru pamong (2 X 170 menit) 2. Obervasi perangkat pembelajaran yang dibuat oleh Guru pamong (2 X 170 menit) 3. Menyusun Laporan hasil observasi atas rancangan dan perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru pamong (2 X 170 menit) 4. Melakukan diskusi dengan guru pamong tentang hasil analisis rancangan dan pelaksanaan pembelajaran oleh guru pamong (keberhasilan, ketidakberhasilan, serta praktik baik yang diperoleh) (2 X 170 menit) 		

Minggu ke	Sub CPMK (sbg kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
4	<p>1. Mahasiswa mampu bekerjasama dengan guru pamong dalam melaksanakan pembelajaran di kelas (M2.2)</p> <p>2. Mahasiswa terampil menganalisis secara kritis pelaksanaan pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh guru pamong dan menemukan solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (M3.1)</p>	<p>1. Ketepatan hasil analisis praktik pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong (mencakup analisis keterlaksanaan rancangan pembelajaran, faktor pendukung, dan kendala proses pembelajaran)</p> <p>2. Ketepatan rencana solusi yang ditawarkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas</p>	<p>Kriteria: Ketepatan hasil analisis</p> <p>Bentuk: Non Tes berupa: Laporan hasil analisis dan rencana perbaikan pembelajaran di kelas</p>	<p>Tugas 1 (asistensi minimal untuk 2 kali siklus pembelajaran)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu guru pamong menyusun rancangan dan perangkat pembelajaran (2 X 170 menit) 2. Membantu guru pamong melaksanakan pembelajaran di kelas (2 x 170 menit) 3. Melakukan observasi kelas untuk melihat pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong, 4. Menyusun laporan tentang praktik baik, kendala, serta solusi pemecahannya (1 x 170 menit) <p>Tugas 2 Mendiskusikan hasil asistensi mengajar dengan guru pamong dan dosen</p>	<p>1. Standar Proses pembelajaran</p> <p>2. Strategi dan metode pembelajaran</p> <p>3. Perencanaan Pembelajaran</p> <p>4. Bahan ajar dan Media pembelajaran</p> <p>5. Standar Penilaian Hasil belajar</p>	10%

Minggu ke	Sub CPMK (sbg kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
				pembimbing. Hasil diskusi digunakan sebagai bahan perbaikan untuk pelaksanaan pembelajaran mandiri pada minggu ke 5. (1x170")		
5 – 8	<p>1. Mahasiswa terampil menganalisis dan menyempurnakan rancangan dan perangkat pembelajaran yang disusun oleh guru pamong, sesuai dengan standar isi, karakteristik peserta didik, serta lingkungan belajar yang aman (M4.1)</p> <p>2. Mahasiswa terampil melaksanakan pembelajaran di kelas secara terbimbing sesuai dengan rancangan pembelajaran guru pamong yang telah disempurnakan (M5.1)</p>	<p>1. Ketepatan analisis rancangan dan perangkat pembelajaran</p> <p>2. Kemampuan bekerjasama</p> <p>3. Kemampuan melaksanakan pembelajaran</p> <p>4. Kemampuan melakukan refleksi, dan tindak perbaikan pembelajaran secara berkelanjutan</p>	<p>Kriteria</p> <p>1. Kualitas hasil analisis dan penyempurnaan rancangan dan perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru pamong</p> <p>2. Kualitas pelaksanaan pembelajaran dan adanya peningkatan kualitas pelaksanaan pembelajaran, dari praktik 1 – 4</p> <p>Bentuk</p> <p>Non Tes berupa</p> <p>1. Produk hasil evaluasi dan penyempurnaan rancangan dan perangkat pembelajaran</p> <p>2. Pelaksanaan Pembelajaran di kelas</p>	<p>Siklus Pembelajaran Terbimbing 1 (minimal 3 kali siklus pembelajaran terbimbing)</p> <p>Diskusi</p> <p>1. Bersama dengan guru pamong, dosen pembimbing, dan guru sejawat (jika dimungkinkan), mendiskusikan hasil evaluasi rancangan dan perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru pamong dan akan digunakan untuk praktik mengajar di kelas, minimal untuk 3 kali praktik mengajar</p>	<p>1. Karakteristik peserta didik</p> <p>2. Memahami perilaku dan lingkungan kelas</p> <p>3. Manajemen lingkungan kelas</p> <p>4. Standar Proses pembelajaran</p> <p>5. Strategi dan metode pembelajaran</p> <p>6. Perencanaan Pembelajaran</p> <p>7. Bahan ajar dan Media pembelajaran</p> <p>8. Standar Penilaian</p>	25%

Minggu ke	Sub CPMK (sbg kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
	3. Mahasiswa terampil melaksanakan (M6.1)			<p>di kelas (3 X 170 menit)</p> <p>2. Hasil diskusi adalah rancangan pembelajaran, bahan ajar, media pembelajaran, serta alat evaluasi yang dibuat oleh guru pamong dan telah disempurnakan, minimal untuk 3 kali praktik mengajar di kelas (9 X 170 menit)</p> <p>Praktik Mengajar Terbimbing Mahasiswa berperan sebagai guru model melakukan praktik pembelajaran di kelas sesuai rancangan pembelajaran yang telah ditetapkan. Guru pamong dan dosen pembimbing melakukan observasi pelaksanaan pembelajaran (6 X 170 menit)</p>		

Minggu ke	Sub CPMK (sbg kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
				<p>Evaluasi dan Refleksi</p> <p>1. Mahasiswa menyelenggarakan kegiatan refleksi bersama, minimal dengan guru pamong dan dosen pembimbing. Refleksi dilakukan setiap akhir praktik mengajar terbimbing.</p> <p>Selanjutnya Dosen dan guru pamong memberikan supervisi klinis untuk setiap akhir pembelajaran (3 X 170 menit)</p> <p>2. Mahasiswa membuat laporan hasil refleksi (mencakup evaluasi atas perencanaan pembelajaran, evaluasi keberhasilan/ketidakberhasilan pembelajaran, good practice dan rencana tindak lanjut (3 X 170 menit)</p>		
9 - 12	1. Mahasiswa terampil menganalisis	1. Ketepatan analisis rancangan dan	Kriteria	Siklus Pembelajaran Terbimbing 2	1. Karakteristik peserta didik	25%

Minggu ke	Sub CPMK (sbg kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
	<p>menyempurnakan rancangan dan perangkat pembelajaran yang disusun oleh guru pamong, sesuai dengan standar isi, karakteristik peserta didik, serta lingkungan belajar yang aman (M4.1)</p> <p>2. Mahasiswa terampil melaksanakan pembelajaran di kelas secara terbimbing sesuai dengan rancangan pembelajaran guru pamong yang telah disempurnakan (M5.1)</p>	<p>perangkat pembelajaran</p> <p>2. Kemampuan bekerjasama</p> <p>3. Kemampuan melaksanakan pembelajaran</p> <p>4. Kemampuan melakukan refleksi, dan tindak perbaikan pembelajaran secara berkelanjutan</p>	<p>1. Kualitas hasil analisis dan penyempurnaan rancangan dan perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru pamong</p> <p>2. Kualitas pelaksanaan pembelajaran dan adanya peningkatan kualitas pelaksanaan pembelajaran, dari praktik 1 – 4)</p> <p>Bentuk Non Tes berupa</p> <p>1. Produk hasil evaluasi dan penyempurnaan rancangan dan perangkat pembelajaran</p> <p>2. Pelaksanaan Pembelajaran di kelas</p>	<p>(minimal 3 kali praktik mengajar terbimbing)</p> <p>Diskusi</p> <p>1. Bersama dengan guru pamong, dosen pembimbing, dan guru sejawat (jika dimungkinkan), Mahasiswa menyampaikan hasil evaluasi dan refleksi pembelajaran pada Siklus Pembelajaran Terbimbing 1. Hasil refleksi digunakan untuk mengevaluasi rancangan dan perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru pamong dan akan digunakan untuk praktik mengajar di kelas, minimal untuk 3 kali praktik mengajar di kelas (3 X 170 menit)</p> <p>2. Hasil diskusi adalah rancangan</p>	<p>2. Memahami perilaku dan lingkungan kelas</p> <p>3. Manajemen lingkungan kelas</p> <p>4. Standar Proses pembelajaran</p> <p>5. Strategi dan metode pembelajaran</p> <p>6. Perencanaan Pembelajaran</p> <p>7. Bahan ajar dan Media pembelajaran</p> <p>8. Standar Penilaian</p>	

Minggu ke	Sub CPMK (sbg kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
				<p>pembelajaran, bahan ajar, media pembelajaran, serta alat evaluasi yang dibuat oleh guru pamong yang telah disempurnakan oleh Mahasiswa, minimal untuk 3 kali praktik mengajar di kelas (9 X 170 menit)</p> <p>Praktik Mengajar Terbimbing Mahasiswa berperan sebagai guru model melakukan praktik pembelajaran di kelas sesuai rancangan pembelajaran yang telah ditetapkan. Guru Pamong dan dosen pembimbing mengobservasi pelaksanaan pembelajaran (6 X 170 menit)</p> <p>Evaluasi dan Refleksi 1. Melakukan refleksi bersama, minimal</p>		

Minggu ke	Sub CPMK (sbg kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
				<p>dengan guru pamong dan dosen pembimbing. Refleksi dilakukan setiap akhir praktik mengajar terbimbing dan Dosen dan guru pamong memberikan supervisi klinis untuk setiap akhir pembelajaran (3 X 170 menit)</p> <p>2. Mahasiswa membuat laporan hasil refleksi (mencakup evaluasi atas perencanaan pembelajaran, evaluasi keberhasilan/ketidakberhasilan pembelajaran, good practice dan rencana tindak lanjut (3 X 170 menit)</p>		
13 - 15	1. Mahasiswa terampil menganalisis dan menyempurnakan rancangan dan perangkat pembelajaran yang disusun oleh guru pamong, sesuai	1. Ketepatan analisis rancangan dan perangkat pembelajaran 2. Kemampuan bekerjasama	Kriteria 1. Kualitas hasil analisis dan penyempurnaan rancangan dan perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru pamong	Siklus Pembelajaran Terbimbing 3 <i>(minimal 2 kali praktik mengajar terbimbing)</i> Diskusi 1. Bersama dengan guru pamong, dosen	1. Karakteristik peserta didik 2. Memahami perilaku dan lingkungan kelas 3. Manajemen lingkungan kelas 4. Standar Proses pembelajaran	20%

Minggu ke	Sub CPMK (sbg kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
	<p>dengan standar isi, karakteristik peserta didik, serta lingkungan belajar yang aman (M4.1)</p> <p>2. Mahasiswa terampil melaksanakan pembelajaran di kelas secara terbimbing sesuai dengan rancangan pembelajaran guru pamong yang telah disempurnakan (M5.1)</p> <p>3. Mahasiswa terampil melakukan evaluasi dan refleksi atas keterampilan yang diperoleh selama melakukan PPL 1</p>	<p>3. Kemampuan melaksanakan pembelajaran</p> <p>4. Kemampuan melakukan refleksi, dan tindak perbaikan pembelajaran secara berkelanjutan</p>	<p>2. Kualitas pelaksanaan pembelajaran dan adanya peningkatan kualitas pelaksanaan pembelajaran, dari praktik 1 – 4)</p> <p>Bentuk Non Tes berupa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Produk hasil evaluasi dan penyempurnaan rancangan dan perangkat pembelajaran 2. Pelaksanaan Pembelajaran di kelas 	<p>pembimbing, dan guru sejawat (jika dimungkinkan), Mahasiswa menyampaikan hasil evaluasi dan refleksi pembelajaran pada Siklus Pembelajaran Terbimbing 2. Hasil refleksi digunakan untuk mengevaluasi rancangan dan perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru pamong yang akan digunakan untuk praktik mengajar di kelas. Minimal untuk 3 kali praktik mengajar di kelas (3×170 menit)</p> <p>2. Hasil diskusi adalah rancangan pembelajaran, bahan ajar, media pembelajaran, serta alat evaluasi yang dibuat oleh guru pamong dan telah</p>	<p>5. Strategi dan metode pembelajaran</p> <p>6. Perencanaan Pembelajaran</p> <p>7. Bahan ajar dan Media pembelajaran</p> <p>8. Standar Penilaian</p>	

Minggu ke	Sub CPMK (sbg kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
				<p>disempurnakan, minimal untuk 3 kali praktik mengajar di kelas (9×170 menit)</p> <p>Praktik Mengajar Terbimbing Mahasiswa berperan sebagai guru model melakukan praktik pembelajaran di kelas sesuai rancangan pembelajaran yang telah ditetapkan (6×170 menit)</p> <p>Evaluasi dan Refleksi 1. Mahasiswa menyelenggarakan kegiatan refleksi bersama, minimal dengan guru pamong dan dosen pembimbing. Refleksi dilakukan setiap akhir praktik mengajar terbimbing. Selanjutnya Dosen dan guru pamong</p>		

Minggu ke	Sub CPMK (sbg kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
				<p>memberikan supervisi klinis untuk setiap akhir pembelajaran (3 X 170 menit)</p> <p>2. Mahasiswa membuat laporan hasil refleksi (mencakup evaluasi atas perencanaan pembelajaran, evaluasi keberhasilan/ketidakberhasilan pembelajaran, good practice dan rencana tindak lanjut (3 X 170 menit)</p>		
16	Mahasiswa terampil melakukan evaluasi dan refleksi atas keterampilan yang diperoleh selama melakukan PPL 1	<ul style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan melakukan evaluasi dan refleksi 2. Kejujuran dalam menganalisis pelaksanaan PPL 1 3. Kelancaran dalam menyampaikan hasil evaluasi dan refleksi 	<p>Kriteria:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Kualitas hasil evaluasi dan refleksi 2. Kelancaran menjelaskan <p>Bentuk</p> <p>Non Tes berupa</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Observasi 2. Wawancara/diskusi 	<p>Tugas 1</p> <p>Mahasiswa menyusun evaluasi dan refleksi kegiatan PPL 1</p> <p>Tugas 2</p> <p>Menjelaskan hasil evaluasi dan refleksi, serta tindak lanjut di depan Guru Pamong dan dosen pembimbing</p>	<ul style="list-style-type: none"> 1. Dokumen perencanaan PPL 1 2. Dokumen hasil observasi mulai pertemuan 1 – 15 3. Semua produk pembelajaran yang dihasilkan 	5%

3. Contoh RPS Mata Kuliah Pemahaman tentang Peserta Didik dan Pembelajarannya

Logo PT		Nama Perguruan Tinggi Nama Fakultas Nama Jurusan/Prodi				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH		Kode	Rumpun MK	Bobot SKS	Semester	Tanggal Penyusunan
Pemahaman Peserta Didik dan Pembelajarannya			MK Inti	3	1 (satu)	
OTORISASI		Dosen Pengembang	Koordinator RMK	Kaprodi		
Capaian Pembelajaran	CPL Prodi	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila, meningkatkan mutu kehidupan masyarakat, patriotis, toleran, multikulturalis, kolaboratif, peduli lingkungan, disiplin, menjunjung tinggi etika profesi, bertanggung jawab, mandiri, dan berjiwa wirausaha. • Menguasai dan menerapkan teori dan konsep untuk menyusun alur belajar berdasarkan tingkat kompleksitas bidang ilmu yang terkait. • Memiliki pengetahuan untuk memetakan tingkat penguasaan peserta didik dengan mempertimbangkan proses belajar, kebutuhan, tahap perkembangan, dan latar belakang peserta didik untuk kepentingan pembelajaran. • Memahami strategi perencanaan tujuan belajar, indikator dan strategi pencapaian sesuai dengan tahap perkembangan murid, kurikulum, dan profil pelajar Pancasila. • Memahami pengetahuan tentang teknik evaluasi pembelajaran sesuai dengan perkembangan peserta didik, kurikulum dan lingkungan belajar. • Bekerja sebagai guru secara profesional. • Membuat keputusan secara independen dalam menjalankan pekerjaan sebagai guru berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif. • Evaluasi secara kritis terhadap kinerja dan keputusan sendiri atau sejawat. • Bertanggung jawab atas pekerjaannya sebagai guru sesuai dengan kode etik profesinya. • Mampu menyelesaikan masalah terutama terkait pembelajaran. 				

		<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan pengetahuan profesional dalam pembelajaran berpusat pada peserta didik dan mewujudkan profil pelajar Pancasila secara akomodatif, adaptif dan progresif terhadap perkembangan zaman. • Mengembangkan lingkungan belajar yang aman dan nyaman serta memfasilitasi peserta didik belajar dengan melibatkan orang tua dan masyarakat. • Menunjukkan praktik pembelajaran profesional yang terdiri dari merancang, melaksanakan, melakukan asesmen, dan melakukan refleksi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan
CPMK		
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai dan menerapkan teori serta konsep untuk menyusun alur belajar berdasarkan tingkat kompleksitas bidang ilmu yang berpusat pada peserta didik dengan mempertimbangkan proses belajar, kebutuhan, tahap perkembangan, dan latar belakang peserta didik untuk kepentingan pembelajaran (P1, P2, KK1) 2. Memahami strategi perencanaan tujuan belajar, indikator, dan strategi pencapaian sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik, kurikulum dan lingkungan belajar untuk menyelesaikan masalah terutama terkait pembelajaran. (P3, KU10) 3. Mewujudkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan sesuai dengan profil pelajar Pancasila secara akomodatif, adaptif dan progresif terhadap perkembangan zaman sehingga mampu menciptakan pembelajaran yang bermakna dan kontekstual. (KK1) 4. Memahami pengetahuan tentang teknik evaluasi pembelajaran sesuai dengan perkembangan peserta didik, kurikulum dan lingkungan belajar untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman serta memfasilitasi peserta didik belajar dengan melibatkan orang tua dan masyarakat (P4, KK2) 5. Merancang dan menciptakan lingkungan kelas yang aman, nyaman dan berpihak pada peserta didik (S1, P3, KU4, KK3) 6. Menyelesaikan masalah terutama terkait pembelajaran sebagai bentuk tanggung jawab atas pekerjaannya sebagai guru sesuai dengan kode etik profesi untuk menciptakan ruang belajar yang berpihak pada peserta didik (S1, KU7, KU10)

Materi Pembelajaran/ Pokok Pembahasan	1. Mengenal peserta didik 2. Strategi Pembelajaran sesuai kebutuhan, perkembangan, dan konteks belajar peserta didik 3. Asesmen yang Mempertimbangkan Peserta Didik 4. Lingkungan Belajar yang Aman dan Nyaman bagi Peserta Didik					
Daftar Pustaka	<p>Utama</p> <ol style="list-style-type: none"> Center for Teaching: https://cft.vanderbilt.edu/guides-sub-pages/grading-student-work/#criteria Aronson (ed). 2002. Academic achievement: Impacts of psychological factors on education. Gilbert, Ian. 2011. Why do I need a teacher when I've got google? The essential guide to the big issues for every twenty-first century teacher. New York: Routledge Ireson, Judith. 2008. Learners, learning and educational activity. New York: Routledge Paris, Scott G & Ayres, Linda R. 1994. Becoming reflective students and teachers: With portfolios and authentic assessment. Washington DC: American Psychological Association Triling, Bernie & Fadel, Charles. 2009. 21st Century skills: Learning for life in our times. San Francisco: Jossey-Bass Hammond, Zaretta. 2015. Culturally responsive teaching and the brain: Promoting authentic engagement and rigor among culturally and linguistically diverse students. California: Corwin, Sage Company Dweck, Carol. Mindset. <p>Pendukung</p>					
Media Pembelajaran	<p>Perangkat lunak:</p> <p>-</p> <p>Perangkat keras:</p> <p>LCD, Projector, Laptop</p>					
Tim Pengajar						
Mata Kuliah prasyarat						
Rencana Pembelajaran						
Minggu ke	Sub CPMK	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

1	Pengantar awal MK Pemahaman Peserta Didik dan Pembelajarannya.	<ul style="list-style-type: none"> mampu menentukan tujuan belajar berbentuk daftar target /capaian yang hendak dicapai selama mengikuti perkuliahan mampu menghubungkan pengalaman diri dan topik-topik yang akan dipelajari sebagai bentuk refleksi 	Partisipasi dan keterlibatan Non Tes: Jurnal Refleksi	150 menit Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan	Silabus Mata Kuliah	0%
2-4	Topik 1: Mengenal Peserta Didik <ul style="list-style-type: none"> menggunakan teori atau konsep yang sesuai dengan konteks peserta didik (1a) menyusun kegiatan belajar yang berdiferensiasi untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik berdasarkan latar 	<ul style="list-style-type: none"> mampu merefleksikan pengalaman terdahulu sebagai peserta didik untuk memaknai pembelajaran pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan selaras perkembangan (DAP), tanggap budaya (CRT), dan berpusat pada kesiapan belajar peserta didik (TaRL) - (Mulai dari Diri) mampu memahami konsep-konsep pembelajaran yang diberikan dengan memberikan contoh-contoh sederhana terkait konsep DAP, CRT, dan TaRL dengan memberikan 	Partisipasi dan keterlibatan Tugas 1: Studi Kasus Tugas 2: Lembar dan Laporan Observasi Peserta Didik	3 x 150 menit Diskusi, Tanya Jawab, Studi Kasus, Observasi Peserta Didik, Penugasan	Teori/konsep pemahaman tentang peserta didik yang mengacu pada pendekatan selaras perkembangannya (DAP), tanggap budaya (CRT), dan berpusat pada kesiapan belajar peserta didik (TaRL) Pertanyaan pemandik dan studi kasus	Tugas 1 : 5% Tugas 2 : 15%

	belakang peserta didik (1c)	<p>contoh (Eksplorasi Konsep)</p> <ul style="list-style-type: none"> • mampu menemukan permasalahan terkait penerapan konsep DAP, CTR, dan TaRL berdasarkan kasus atau fenomena yang terjadi di lingkup pendidikan saat ini (Ruang Kolaborasi I) • mampu menjelaskan konsep-konsep DAP, CRT, dan TaRL dengan menjawab pertanyaan refleksi (Ruang Kolaborasi II) • mampu menghubungkan peran konsep-konsep DAP, CRT, dan TaRL dalam memahami peserta didik secara menyeluruh (Demonstrasi Kontekstual) • mampu mengajukan pertanyaan bermakna dan memberi tanggapan yang solutif terhadap informasi yang disampaikan oleh narasumber terkait penerapan konsep DAP, CRT, dan TaRL (Elaborasi Pemahaman) 			
--	------------------------------------	---	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> • mampu menjelaskan keterkaitan antara konsep DAP, CRT, dan TaRL dengan perencanaan pembelajaran yang berpihak pada anak (Koneksi Antar Materi) • mampu menceritakan keseluruhan pemahaman mengenai peran penting konsep DAP, CRT, dan TaRL dalam memahami peserta didik dan pembelajarannya dalam bentuk <i>jurnal refleksi sederhana berdasarkan sebuah kasus yang disajikan (Aksi Nyata)</i> 				
5-7	Topik 2: Pembelajaran yang Berpihak pada Peserta Didik <ul style="list-style-type: none"> • mengamati kebutuhan dan tahapan perkembangan peserta didik untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • mampu memaknai peserta didik sebagai individu yang unik dengan melakukan refleksi menggunakan pertanyaan pemantik - (Mulai dari Diri) • mampu menemukan peran penting konsep DAP, CTR, dan TaRL dalam mengembangkan 	<p>Tugas 1: menganalisis perencanaan pembelajaran</p> <p>Tugas 2: UTS memodifikasi contoh perencanaan pembelajaran yang</p>	3 x 150 menit Diskusi, Tanya Jawab, Studi Kasus, Penugasan	Teori/konsep yang berkaitan dengan strategi pembelajaran sesuai kebutuhan, perkembangan, dan konteks peserta didik. Pertanyaan pemantik dan studi kasus	Tugas 1 : 5% Tugas 2 : 5%

	<p>merencanakan tujuan pembelajaran (2a)</p> <ul style="list-style-type: none"> memahami keragaman lingkungan peserta didik untuk membantu guru menentukan strategi/rencana pembelajaran yang selaras dengan perkembangan kurikulum (2b) memahami kesiapan belajar anak sebagai bekal penyusunan konsep menjadi alur belajar yang terstruktur dan memiliki tingkat kesulitan yang berjenjang (1d) 	<p> sebuah perencanaan pembelajaran - (Eksplorasi Konsep)</p> <ul style="list-style-type: none"> mampu memahami aspek-aspek perkembangan kesiapan belajar peserta didik untuk menyusun alur pembelajaran yang berpihak pada peserta didik - (Ruang Kolaborasi I) mampu mengamati lingkungan, latar belakang dan bekal pengalaman peserta didik dalam proses pembuatan sebuah perencanaan belajar (Ruang Kolaborasi II) mampu menganalisis aspek-aspek yang mencerminkan perencanaaan yang berpihak pada murid berdasarkan konsep-konsep DAP, CTR, dan 	<p>sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan belajar, serta konteks lingkungan peserta didik</p> <p>Dosen dapat menyiapkan contoh rencana pembelajaran dari berbagai sumber untuk analisis dan dimodifikasi oleh mahasiswa. Pada tugas ini, aspek penilaianya adalah sebagai berikut.</p> <p>mahasiswa mampu menemukan memodifikasi rencana pembelajaran dengan mengacu pada aspek-aspek perkembangan, lingkungan belajar, dan kesiapan belajar peserta didik</p>		
--	--	--	--	--	--

		<p>TaRL - (Demonstrasi Kontekstual)</p> <ul style="list-style-type: none"> • mampu menentukan strategi pembelajaran yang sesuai berdasarkan situasi ruang kelas dan peserta didik yang disajikan dalam bentuk pertanyaan pertanyaan sederhana - (Elaborasi Pemahaman) • mampu menemukan hubungan antara perencanaan pembelajaran dengan filosofi pendidikan KHD - (Koneksi Antar Materi) • mampu memodifikasi contoh perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan belajar, serta konteks lingkungan peserta didik - (Aksi Nyata) 	<p>Non Tes: Jurnal Refleksi</p>		
--	--	---	---------------------------------	--	--

8	Ujian Tengah Semester		Partisipasi dan keterlibatan Hasil modifikasi rencana pembelajaran	Diskusi terbimbing/ Konsultasi, Pengumpulan tugas	Bentuk penilaian: Rubrik	20%
9-11	Topik 3: Asesmen yang mempertimbangkan dan memanfaatkan pengetahuan tentang peserta didik <ul style="list-style-type: none"> mampu merefleksikan pengalaman terdahulu sebagai peserta didik terkait penilaian yang dilakukan oleh guru di sekolah - (Mulai dari Diri) <i>“Coba ingat kembali saat anda masih berada di bangku sekolah. Ceritakan satu situasi saat gurumu sedang melakukan penilaian terhadap hasil kerjamu. Bagaimana gurumu memberikan penilaian tersebut?”</i> <i>“Pernahkah kamu mendapatkan umpan balik dari gurumu semasa sekolah?”</i> <i>“Jika pernah, umpan balik seperti apa yang gurumu berikan?”</i> memahami asesmen dan umpan balik sebagai salah satu bagian dari strategi perencanaan pembelajaran yang berpihak pada murid (3a) menggunakan asesmen dan umpan balik dengan mempertimbangkan 	<ul style="list-style-type: none"> mampu merefleksikan pengalaman terdahulu sebagai peserta didik terkait penilaian yang dilakukan oleh guru di sekolah - (Mulai dari Diri) <i>“Coba ingat kembali saat anda masih berada di bangku sekolah. Ceritakan satu situasi saat gurumu sedang melakukan penilaian terhadap hasil kerjamu. Bagaimana gurumu memberikan penilaian tersebut?”</i> <i>“Pernahkah kamu mendapatkan umpan balik dari gurumu semasa sekolah?”</i> <i>“Jika pernah, umpan balik seperti apa yang gurumu berikan?”</i> memahami asesmen dan umpan balik sebagai salah satu bagian dari strategi perencanaan pembelajaran yang berpihak pada murid (3a) menggunakan asesmen dan umpan balik dengan mempertimbangkan 	<p>Tugas 1: memberikan tanggapan terhadap salah satu dari beragam teknik dan instrumen asesmen yang digunakan di kelas melalui tabel panduan</p> <p>Tugas 2: mengemas tanggapan dalam bentuk artikel /video/poster /dll</p>	<p>3 x 150 menit</p> <p>Diskusi, Tanya Jawab, Studi Kasus, Penugasan</p> <p>Alur Merdeka:</p> <p>M: Mahasiswa merefleksikan pengalaman terdahulu sebagai peserta didik terkait penilaian yang dilakukan oleh guru di sekolah.</p> <p>E: Mahasiswa memahami asesmen</p>	<p>Pengamatan teknik penilaian/asesmen yang telah diterapkan di kelas</p> <p>teori tentang asesmen yang mempertimbangkan/memanfaatkan tentang peserta didik yang sesuai dengan konsep DAP, CRT, dan TaRL</p> <ul style="list-style-type: none"> - pemahaman asesmen - peran asesmen - macam-macam asesmen 	<p>Tugas 1: 5%</p> <p>Tugas 2: 15%</p>

	<p>konteks pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan belajar dan perkembangan peserta didik peserta didik (3b)</p>	<p><i>“Apa manfaat umpan balik tersebut terhadap hasil kerjamu selanjutnya?”</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • mampu memahami asesmen pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan, kemampuan, dan konteks lingkungan belajar peserta didik secara menyeluruh (Eksplorasi Konsep) • mampu memahami tujuan dari asesmen sebagai salah satu alat untuk mengukur keberhasilan pembelajaran sekaligus sumber informasi yang membantu peserta didik memahami kebutuhan dan kesiapan belajarnya (Eksplorasi Konsep) • mampu menentukan jenis penilaian (asesmen) yang sesuai dengan konsep DAP, CRT, dan TaRL untuk mendukung pembelajaran yang bermakna, kontekstual dan berpihak pada peserta didik. (Ruang Kolaborasi I) 	<p>dan TaRL. Mahasiswa dapat menggunakan panduan pertanyaan berikut sebagai panduan dalam memberikan tanggapan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Menurutmu, apa yang menjadi tolak ukur keberhasilan dari sebuah rancangan asesmen yang berpihak pada murid?</i> • <i>Apakah sudah sesuai dengan tahapan perkembangan peserta didik?</i> • <i>Apakah sudah sesuai dengan sesuai dengan karakteristik, latar belakang, budaya, dan pengalaman peserta didik?</i> 	<p>pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan, kemampuan, dan konteks lingkungan belajar peserta didik secara menyeluruh. Mahasiswa memahami tujuan dari asesmen sebagai salah satu alat untuk mengukur keberhasilan pembelajaran yang mendukung pengembangan karakter peserta didik.</p> <p>R:</p> <p>Mahasiswa menentukan jenis penilaian (asesmen) yang sesuai dengan konsep DAP, CRT, dan TaRL untuk mendukung pembelajaran yang bermakna, kontekstual dan berpihak pada peserta didik.</p>	
--	--	---	---	---	--

		<ul style="list-style-type: none"> • mampu memberikan tanggapan terhadap efektifitas penerapan asesmen yang berpihak pada murid di kelas dalam bentuk media yang menarik, seperti artikel /video/ poster /dll berdasarkan pertanyaan studi kasus- (Demonstrasi Kontekstual) <p>“Apakah tujuan asesmen yang digunakan oleh guru?”</p> <p>“Apakah asesmen tersebut dapat memberikan informasi berupa umpan balik kepada peserta didik untuk merefleksikan proses pembelajaran mereka?”</p> <ul style="list-style-type: none"> • mampu memahami dan mengungkapkan pendapat aspek-aspek yang harus dipertimbangkan dalam pengembangan asesmen agar berpihak pada peserta didik dan dilaksanakan secara berkesinambungan 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>“Apakah sudah sesuai dengan kesiapan atau kemampuan peserta didik?”</i> <p>Non Tes: Jurnal Refleksi</p>	<p>Mahasiswa mampu mengukur efektivitas bentuk asesmen yang digunakan di kelas dalam mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran yang berpihak pada peserta didik.</p> <p>D: Mahasiswa memberikan tanggapan terhadap peran asesmen yang telah dilaksanakan di kelas apakah sudah mengukur tujuan pembelajaran yang berpihak pada peserta didik dan dapat dituangkan dalam bentuk media yang menarik, seperti artikel /video/ poster /dll.</p> <p>E: Mahasiswa memahami dan mengungkapkan</p>	
--	--	---	--	--	--

		<p>untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Elaborasi Pemahaman)</p> <ul style="list-style-type: none"> • mampu menemukan hubungan antara asesmen yang akan dikembangkan dengan tujuan tujuan pembelajaran yang diharapkan (Understanding by Design/UbD) - (Koneksi Antar Materi) • mampu menganalisis kesesuaian antara <i>mindset</i> guru tentang makna dan tujuan asesmen dengan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada tujuan pembelajaran itu sendiri (Understanding by Design/UbD) (Aksi Nyata) 	<p>pendapat bagaimana asesmen yang telah diterapkan dapat menjadi alat ukur ketercapaian tujuan pembelajaran yang berpihak pada peserta didik dan dilaksanakan secara berkesinambungan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.</p> <p>K: Mahasiswa menemukan hubungan antara asesmen yang akan dikembangkan dengan tujuan tujuan pembelajaran yang diharapkan.</p> <p>A: Mahasiswa menganalisis kesesuaian antara mindset guru tentang makna dan tujuan</p>	
--	--	---	---	--

				asesmen dengan prinsip pembelajaran yang menekankan pada tujuan pembelajaran itu sendiri (Understanding by Design/UbD).		
12-14	<p>Topik 4:Lingkungan Belajar yang Aman dan Nyaman bagi Peserta Didik</p> <ul style="list-style-type: none"> mengidentifikasi unsur-unsur lingkungan belajar yang berpihak pada peserta didik (5a) mengamati kebutuhan perkembangan dan kebutuhan belajar peserta didik sebagai landasan menciptakan ruang kelas yang aman dan nyaman untuk belajar (5b) memprediksi permasalahan 	<ul style="list-style-type: none"> mampu merefleksikan ruang kelas yang aman dan nyaman dari sudut pandang guru dan peserta didik dengan merespon pertanyaan pemantik- (Mulai dari Diri) <p><i>“Ceritakan ruang kelas yang aman dan nyaman untuk belajar dari sudut pandang anda?”</i></p> <p><i>“Mengapa ruang kelas tersebut dianggap aman dan nyaman?”</i></p> <p><i>“Apa saja aspek yang menjadikan kelas tersebut aman dan nyaman?”</i></p> mampu memahami unsur-unsur lingkungan belajar yang berpihak pada peserta didik untuk 	<p>Tugas 1: menanggapi kasus tentang permasalahan belajar di sekitar mahasiswa yang disajikan dalam bentuk pertanyaan studi kasus</p> <p>Tugas 2: UAS melakukan analisis dan refleksi terkait lingkungan belajar yang berpihak pada peserta didik berdasarkan pengalaman mengunjungi lingkungan sekolah atau ruang kelas</p> <p>Pada tugas ini, mahasiswa dapat</p>	3 x 150 menit Diskusi, Tanya Jawab, Studi Kasus, Penugasan Alur Merdeka M: Mahasiswa merefleksikan ruang kelas yang aman dan nyaman dari sudut pandang guru dan peserta didik dengan merespon pertanyaan pemantik. E: Mahasiswa memahami unsur-unsur lingkungan belajar yang berpihak pada peserta didik untuk		Tugas 1 : 5% Tugas 2 : 5%

	<p>lingkungan belajar yang mungkin berdasarkan keragaman latar belakang, kebutuhan dan kesiapan belajar, serta pengalaman peserta didik (6a)</p> <ul style="list-style-type: none"> menunjukkan kepekaan terhadap permasalahan lingkungan belajar dan tanggap memberikan solusi yang sesuai kebutuhan peserta didik (6b) melibatkan orang tua dan masyarakat dalam proses pembelajaran untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman bagi peserta didik (4a) 	<p>menciptakan ruang belajar yang memenuhi kebutuhan belajar dan tugas perkembangan setiap peserta didik sebagai bagian dari lingkungan tersebut (Eksplorasi Konsep)</p> <ul style="list-style-type: none"> mampu menganalisis berbagai permasalahan yang muncul berdasarkan keragaman latar belakang, kebutuhan, kesiapan, serta pengalaman belajar pengambilan keputusan dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang berpihak pada murid - (Ruang Kolaborasi) mampu menemukan contoh dan mengevaluasi permasalahan di lingkungan belajar - (Demonstrasi Kontekstual) mampu menjelaskan dan memberikan penyelesaian masalah yang solutif berdasarkan konsep DAP, CRT, dan 	<p>menggunakan hasil observasi lingkungan belajar yang telah diperoleh pada topik sebelumnya untuk dianalisa dan dievaluasi.</p> <p>Tugas ini dapat berbentuk esai yang menyertakan analisa dan hasil refleksi tentang penerapan konsep DAP, CRT, dan TaRL pada sebuah asesmen pembelajaran.</p>	<p>menciptakan ruang belajar yang memenuhi kebutuhan belajar dan tugas perkembangan setiap peserta didik sebagai bagian dari lingkungan tersebut.</p> <p>R: Mahasiswa menganalisis berbagai permasalahan yang muncul berdasarkan keragaman latar belakang, kebutuhan, kesiapan, serta pengalaman belajar pengambilan keputusan dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang berpihak pada murid.</p> <p>D: Mahasiswa menemukan contoh dan mengevaluasi</p>	
--	---	---	--	---	--

		<p>TaRL terhadap permasalahan lingkungan belajar yang disajikan dalam bentuk pertanyaan studi kasus (Elaborasi Pemahaman)</p> <ul style="list-style-type: none"> • mampu menemukan keterkaitan antara prinsip pengambilan keputusan sebagai pemimpin pembelajaran dan filosofi pendidikan Ki hajar Dewantara tentang tri sentra pendidikan- (Koneksi Antar Materi) • mampu menceritakan pemahaman tentang peran lingkungan dalam menciptakan pembelajaran yang berpihak pada peserta didik dan mampu mengajak orang tua dan masyarakat untuk terlibat sebagai bagian dari tri sentra pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara jurnal refleksi yang bermakna - (Aksi Nyata) 		<p>permasalahan di lingkungan belajar.</p> <p>E: Mahasiswa menjelaskan dan memberikan penyelesaian masalah yang solutif berdasarkan konsep DAP, CRT, dan TaRL terhadap permasalahan lingkungan belajar yang disajikan dalam bentuk pertanyaan studi kasus.</p> <p>K: Mahasiswa menemukan keterkaitan antara prinsip pengambilan keputusan sebagai pemimpin pembelajaran dan filosofi pendidikan Ki hajar Dewantara tentang tri sentra pendidikan.</p> <p>A:</p>	
--	--	---	--	---	--

				Mahasiswa menceritakan pemahaman tentang peran lingkungan dalam menciptakan pembelajaran yang berpihak pada peserta didik dan mampu mengajak orang tua dan masyarakat untuk terlibat sebagai bagian dari tri sentra pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara jurnal refleksi yang bermakna.		
15	<ul style="list-style-type: none"> • Review dan Refleksi Akhir Semester 	<ul style="list-style-type: none"> • mampu memahami bentuk umpan balik yang efektif dan relevan dapat membantu peserta didik untuk merefleksikan proses pembelajarannya dan strategi belajarnya sehingga mereka mampu menyesuaikan diri untuk membuat progres sesuai dengan level kesiapan belajarnya • mampu memahami landasan serta prinsip yang digunakan dalam 		<p>150 menit</p> <p>Pembuatan survei sederhana melalui berbagai media, tanya jawab, analisis hasil survei</p>	<p>peranan orang tua dan masyarakat dalam proses pembelajaran</p> <p>lingkungan belajar yang aman dan nyaman bagi peserta didik</p>	0%

		memahami peserta didik dan oembelajarannya				
16	Ujian Akhir Semester		Partisipasi dan keterlibatan Esai analisis dan refleksi tentang asesmen pembelajaran	Diskusi dan konsultasi terbimbing untuk penyelesaian esai mengenai asesmen pembelajaran yang berpihak pada murid	Rubrik penulisan esai	20%